

SKRIPSI

**“HADIS HADIS MU'TABARAH TENTANG YA'JUJ DAN MA'JUJ:
STUDI TENTANG HADIS YANG DISYARAH BERDASARKAN
ISRAILIYYAT”**

Di ajukan untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama

(S.Ag.)

Oleh :

FUAD JASIR
NIM : 0406163022



ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

2020

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**HADIS HADIS MU'TABARAH TENTANG YA'JUJ DAN MA'JUJ: STUDI
TENTANG HADIS YANG DISYARAH BERDASARKAN ISRAILIIYYAT**

Oleh:

Fuad Jasir
Nim: 0406164022

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana agama

(S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan 6 November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nur Aisyah Simamora, Lc, MA
NIP.197905082009012008

Muhammad Nuh Siregar, MA
NIP.197706112014111001

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **HADIS HADIS MU'TABARAH TENTANG YA'JUJ DAN MA'JUJ: STUDI TENTANG HADIS YANG DISYARAH BERDASARKAN ISRAILIYYAT.** Fuad Jasir NIM. 0406163022, Program Studi Ilmu Hadis, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 16 November 2020.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Medan, 16 November 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Ahmad Perdana Indra. M.Ag.
NIP. 197601272005011008

Sekretaris

H. Yuzaidi, M. Th.i
NIP. 1989100332019031009

Anggota Penguji

Dr. Nur Aisyah Simamora, Lc, M.A.
M.A.
NIP.197905082009012008

Muhammad Nuh Siregar,
NIP.197706112014111001

Dra, Mardiah Abbas, M.Hum.
NIP.196108211995032001

Ismet Sari S.Ag., M.Ag.
NIP.197401102007101002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

UIN Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Amroeni Drajat, M. Ag.
NIP. 196502121994031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Jasir

Nim : 0406163022

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam

Judul : **HADIS-HADIS MU'TABARAH TENTANG YA'JUJ
MA'JUJ: STUDI TENTANG HADIS YANG DISYARAHKAN
BERDASARKAN ISRAILIYYAT**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul di atas adalah hasil karya sendiri, kecuali bila ada kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini diperbuat, saya bersedia menerima konsekuensinya bila pernyataan ini tidak benar.

Medan 15 oktober

2020

Fuad Jasir
NIM. 0406163022



ABSTRAK

Nama : Fuad Jasir
NIM : 0406163022
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/06 Feb 1998

Skripsi ini berjudul "**Hadis Hadis Mu'tabarah Tentang Ya'juj Dan Ma'juj: Studi Tentang Hadis Yang Disyarah Berdasarkan Israiliyyat**" bertujuan untuk menelaah dan menganalisis dari Kitab Abu Syahbah mengenai Ya'juj Ma'juj serta mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan mendalam tentang Ya'juj Ma'juj. Selain itu juga untuk menggali aspek-aspek yang berkaitan tentang perbuatan Ya'juj Ma'juj, tempat keluarnya ia.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui riset kepustakaan (*Library research*) dengan bersumber dari literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Hadis-hadis yang dikumpulkan dalam skripsi ini diperoleh dengan metode Maudu'I, yaitu dengan mengumpulkan beberapa hadis dengan tema yang sama, yang berkaitan dengan Ya'juj Ma'juj. Data yang telah terhimpun, selanjutnya dideskripsikan, dengan menggunakan pendekatan Historis, kemudian di analisis dengan metode *Content analysis*.

KATA PENGANTAR



Assala>mu'alaikum Warahmatulla>hi Waba>raka>tuh

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa pula shalawat beserta salam penulis sanjungkan dan hadiahkan kepada junjungan alam kita Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, yang mana berkat perjuangan beliau menyampaikan dan menyebarkan ajaran Agama Islam kepada seluruh umat manusia sebagai ajaran Rahmatallil'alamin. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi ini adalah: Hadis-Hadis Mu'tabarah Tentang Ya'juj ma'juj: Studi Tentang Hadis Yang Disyarah Berdasarkan Israiliyyat. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak do'a, semangat, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk yang istimewa orang tua penulis, Ayahanda tercinta Sugianto, dan Ibunda tercinta Suci Rahayu, juga seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a, semangat, nasihat, bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga

penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas di perkuliahan dan dapat memperoleh gelar Sarjana Agama.

Selain itu, dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis turut mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Prof. Dr. Katimin, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
3. Bapak Abdul Halim, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Bapak Junaidi, MA. Selaku Pembimbing Akademik saya
5. Bapak Dr. Nur Aisyah Simamora, Lc, MA Selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak M Nuh Siregar, S,Th,I, MA. Selaku Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai di lingkungan Jurusan Ilmu Hadis UIN Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
7. Keluarga saya tercinta yang selalu mendoakan, membantu, dan memotivasi (Ayah dan Ibu, serta Kakak-Kakak)
8. Kepada Dosen-dosen yaitu Dr. Arifin. Ust Munandar, MA. Drs Sukri MA. Yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa kuliah dan penyelesaian Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat: Sofyan Hidyat, Riska Ganda, Alwi Hasibuan, Amin, Suhandoko, Dwito Juliano, Alfandi, Fera Tamia, Ali Irfan, Mardianti Lase, M Naser, Nukman Anggi, Ramli Srg, Rido Heripan, M Rido, Rouf, Roma Srg M Sulaiman, Teti Dahria, Uswatun Hasanah, Widya Ananda Nst, Feby

Andira, Fahmi Chairani Cam, yang telah mendukung, mendo'akan, serta memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Muallim Saya Syafi'i Umar Lubis. Ustadz Fauzan Lubis, Ustadz Sukri, Ustadz Sulaiman, yang telah memberi semangat dalam menjalani hidup serta memberikan semangat dalam menjalani perkuliaan dan pembuatan skripsi.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Semoga kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Wassala>mu'alaikum Warahmatulla>hi Waba>raka>tuh

Medan, 6 November 2020

Fuad Jasir
NIM. 0406163022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing kedalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada penyusunan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

A. Penulisan Huruf

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
5	ج	Jim	J	Je

6	ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
7	خ	Kha	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	es dan ye
14	ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
15	ض	Dhad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
16	ط	Tha	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
17	ظ	Zha	Ẓ	zet (dengan titikdibawah)
18	ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

B. Singkatan

1. PLIK : PusatLayanan Internet Kecamatan.
2. TV : Televisi.
3. Q.S : Quran Surah.
4. RI : Republik Indonesia.
5. Hal : Halaman.

6. Cet : Cetak.
 7. Ed : Edisi.
 8. Vol. : Volume.
 9. PAI : Pendidikan Agama Islam.
 10. H.R : Hadis Riwayat.
 11. VCD : *Video Compact Disc*.
 12. *et al* : *et alii* (dengan orang lain).

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Terdahulu.....	7

F. Metodologi Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI TENTANG YA'JUJ DAN MA'JUJ	10
A. Ya'juj Dan Ma'juj	10
B. Apa Karakter Ya'juj Dan Ma'juj	19
C. Binasanya Ya'juj Dan MA'JUJ	19
D. Apakah Dinding Yang Dibangun Dzul Qarnain Adalah Tembok Besar Cina	20
E. Kenapa Satelit Tidak Dapat Mendeteksi Lokasi Ya'juj Dan Ma'juj	20
F. Pendapat Ulama Tentang Ya'juj Dan Ma'juj.....	21
G. Keluar Ya'juj Dan Ma'juj	24
BAB III	25
APA SAJA HADIS-HADIS MU'TABAR TENTANG YA'JUJ MA'JUJ	25
A. Hadis-Hadis Ya'juj Ma'juj.....	25
BAB IV	52
HADIS YANG DISYARAH BERDASARAKAN ISRAILIYYAT	52
A. Hadis-Hadis Israiliyyat Dan Syarah.....	52
B. Biografi Daripada Periwat Hadis Israiliyyat	57
a.) Ka'ab al-Ahbar	57
b.) Wahab ibn Munabbih	58
BAB V	60
PENUTUP	60
A. KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Israiliyat” berasal dari kata dalam bentuk jamak. kata “Israiliyah” berarti cerita dimana dikisahkan dari bangsa Israil, yaitu Ya’kub dan Ishaq bin Ibra>hi>m. Dalam Alquran bangsa ini sering disebut dan dinisbatkan kepada kaum Yahudi dan, karena itu, bisa di sebut juga Yahudiyah. Adapun masuknya Israiliyat ialah terdapat dalam kitab *al-Yahudi> fi>bi>lad al-Arab* karya Israi>l al-Fansi> dan *al-‘Arab qabl al-Isla>m* disebutkan bahwa masuknya Israiliyat dalam dalam Hadis didahului oleh perpindahan segolongan Al-Kitab, yaitu kaum Yahudi ke jazirah arab pada tahun 70 M.¹

Mereka kabur dari ancaman dan siksaan. Akhirnya kaum Yahudi hidup berdampingan dengan masyarakat Arab, bersinggungan, dan terjadi pertukaran kebudayaan serta ‘ilmu pengetahuan antar mereka. Dari sinilah masuk cerita-cerita dari kaum Yahudi dan kemudian juga Nasrani merembas ke dalam wacana masyarakat ‘Arab kala itu. Hal ini berlanjut terus sampai islam datang, dan Rasulullah mendakwahkan Agamanya.²

Sebagian mereka ada yang masuk Islam. Dan adapun dari para periwayat Israiliyat supaya bertambah yakin bahwa apa yang *dimarfu’kan* kepada Rasulullah saw.

¹Manna’ Al-Qattan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, (Jakarta, Al-Kautsar, 2013), h. 19

²Ahmad Sutarmadi, *Hadis Dhai’if, Studi Kritis Tentang Pengaruh Isra’iliyyat dan Nasraniyyat*, (Jakarta, Penerbit Kalimah,) h. 41

Adalah *Isra>'iliyya>t* yang dinisbatkan kepada Nabi saw. secara palsu dan dusta, kami akan menyebutkan untuk anda apa yang diriwayatkan dari Ka'ab. Dia berkata, "Ya'juj dan Ma'juj diciptakan dalam tiga golongan. Golongan pertama seperti pohon *arz*."³

Golongan kedua tingginya mencapai empat hasta, dan lebarnya empat hasta. Dan golongan ketiga memakan salah satu telinga mereka, dan menyelimuti diri mereka dengan telinga yang lain. Mereka memakan janin dari istri-istri mereka."

Pada saat kita melihat mereka menyebutkan sebelum kebesaran tubuh Ya'juj dan Ma'juj sebagaimana yang Anda lihat, pada saat yang sama mereka juga meriwayatkan dari ibn Abbas ra. bahwa dia berkata, "Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj hanyalah sejengkal atau dua jengkal yang paling tinggi di antara mereka adalah tiga jengkal. Dan mereka adalah keturunan Adam as."⁴

Ketika Islam menguat dan tersebar ke jazirah 'Arab, timbul banyak tantangan dan hambatan, baik yang bersumber dari dalam berupa pertikaian yang tak kunjung berkesudahan, maka yang berasal dari luar berwujud rongrongan dari kelompok-kelompok yang menghendaki kejatuhan Islam. Di antara kelompok tersebut adalah bangsa Yahudi dan Nasrani.⁵

Allah swt. menyebut mereka dalam Alquran, dengan sebutan "Bani Israil", untuk mengingatkan mereka pada atok mereka Nabi yang shaleh, Ya'qub as. mereka taat pada ketaatan berakhlak dengan akhlak yang membuat sekelilingnya ingin dekat dengannya.

Akan tetapi dari mereka menghilangkan adanya kebenaran yang ada di dalam kehidupannya selalu membuat dirinya hina karena menghilangkan suatu kebenaran, Allah swt. mengatakan mereka dengan perkataan "Yahudi" dalam banyak ayat. Kisah Yahudi yang paling terkenal adalah Taurat.⁶

Adapun yang dimaksud dengan Taurat yang Allah swt. turunkan kepada mereka sebelum adanya pembaharuan yang di buat dengan tangan mereka yaitu mengubah isinya dalam banyak penyelewengan dari itu mereka jauh keberadaan sebagai saksi dan

³*Ibid.*

⁴Abdul Wahab Abdussalam, *Mengungkap Berita Besar Dalam Kitab Suci*, (tiga serangkai, 2008), h. 273

⁵Sutarmadi, *Hadis Dai'if*, h. 43

⁶Syahbah, Muhammad ibn Muhammad, *Isra'iliyyat Dan Hadis-Hadis Palsu Tafsir Al-Quran*, Mujahidin Muhayan (Depok, Publishing, 2019), h. 1

pengawas bagi kitab-kitab *samawi* sebelumnya. Kitab *samawi* yang bertentangan dengannya itu bat}il.⁷

Termasuk dar kitab-kitab ummat Yahudi yang lain adalah Zabur yaitu kitab Daud as. dan *Asfar* atau kitab bagian Taurat dan apa yang terkandung di dalamnya dan *Asfar* Musa dan Nabi-Nabi lainnya dinamakan dengan *Ahlul Qodi>m* ‘ Perjanjian Lama “.⁸

Selain kitab Taurat yang sudah tertulis, orang-orang Yahudi mempunyai talmud, Taurat Lisan, Talmud adalah kumpulan dari undang-undang, kaedah-kaedah hukum yang berlaku seperti hukum perdata dan penjelasan, pengajaran periwayatan, dari periwayatan inilah mereka tidak bisa menjaganya dengan utuh.⁹

Sampai adanya perubahan yang mereka buat dimaksud tidak bisa menjaganya mereka tidak mempunyai sanad yang jelas Cakupan suatu pengajaran di dalamnya telah meluas sampai ke tahap yang sangat besar, sampai-sampai ia menjadi sulit untuk dihapal atau di ingat dalam ingatan maka dari itu, demi berlanjutnya pemahaman dan penukilan dan menjaga perkataan-perkataan, bukti-bukti, pendapat-pendapat asli yang bermacam-macam.¹⁰

Tanah pengasingan Ya’qub (Israel). Sebab ia serta anak cucunya dan keturunannya tumbuh dan berkembang di Harran. Mereka hidup pada abad 17 SM. berbicara Orang-orang Aramiah dengan memakai bahasa al-Asya’ir, bahasa Ibra>him. Dari bahasa itulah orang-orang kan’an dan Amury di Palestina berbicara.¹¹

Adapun dari penjelasan yang di atas maka di dalam Israiliyat ada yang berkaitan dengan ada nya Hadis palsu yaitu:

Pengetian Hadis Maud}u’

الحديث الموضوع هو المختلق المصنوع

Artinya: ”Hadis Maud}u’ adalah hadis yang di-adakan dan dibuat-buat”.

Yakni Hadis yang dinisbatkan kepada Rasulullah saw. dengan bohong dan tidak ada hubungan yang benar-benar dari Rasulullah saw. Hakikatnya bukanlah Hadis, para ulama menamai Hadis di sebabkan ada periwayatnya maka ia adalah Hadis, dari sekian

⁷⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid*

¹¹Syauqi Abu Khalil, *Atlas Hadis*, Muhammad Sani (Jakarta Timur, Almahira, 2012), h. 35

banyak Hadis-Hadis yang palsu itu ada dari sebagian kata-kata yang indah dari sahabat dan tabi'in dinisbatkan kepada Nabi saw. Oleh para pemalsu Hadis.¹²

Pencetus riwayat *Israiliyyat* dan ialah Wahab ibn Munabbih seorang Yahudi dari Yaman yang memeluk Islam dia banyak meriwayatkan *Israiliyyat* atau وضع الكتاب : berbuat dusta dalam Hadis.¹³ Dan الوضع : yang rendah atau hina¹⁴, Oleh karena disebabkan sebagian tabi'in menerima *Israiliyyat* dan memasukkannya ke dalam bidang tafsir, maka Malik ibn Anas menolak riwayat Qatadah karena banyak meriwayatkan *Israiliyyat*.

Pemuka riwayat yang meriwayatkan *Israiliyyat* ialah Ibnu Juraij (150 H.) 'Abd al-Malik ibn 'Abd al-'Aziz ibn Juraij adalah berbangsa Romawi yang beragama Nasrani, kemudian memeluk Islam. Diantara Ulama ada yang menuduh bahwa Ibnu Juraij ini turut memaslukkan Hadis dan pernah menikah mut'ah sebanyak 90 kali.¹⁵

Israiliyyat yang bat}il para ulama salaf dan khalaf mengatakan bahwa ketidakbolehan meriwayatkan Hadis *Maud}u'* (palsu) dalam segi apapun, kecuali disertai dengan penjelasan yang dapat di pertanggung jawabkan bahwa itu adalah Hadis palsu dan dusta. Sama saja hal ini, apakah Hadis itu yang kaitannya dengan Akidah, motivasi amal serta ancaman-ancaman, kisah-kisah,¹⁶

Dalam hal ini adalah Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam s}ahihnyanya, bahwa Rasulullah saw. bersabda

مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: "Barang siapa berdusta atas namaku maka ia telah menempatkan tempat duduknya di neraka".¹⁷

Israiliyyat yang dinisbatkan kepada Nabi saw. secara palsu dan dusta, Kisah-kisah dalam Alquran Suatu peristiwa yang di buat-buat orang Yahudi tentang kisah *Israiliyyat* di sana mereka letakkan kata-kata nasihat membuat para pembacara dan pendengar tergiur dengan suatu cerita yang isi-isinya penuh kebohongan, dan tak bisa di elakkan adanya dari salah satu kaum Yahudi yang masuk islam di sebabkan ingin memasukkan kisah *Israiliyyat* ke dalam Alquran, serta Hadis.¹⁸

¹²Nuruddin 'Itr, *Ulumul Hadis*, Aisha Fauzia (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016), h. 308

¹³Mahmud Yunus, *kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta, Hidayah Karya,1990), h. 501

¹⁴Munawwir, *Kamus Arab Indonesia Lengkap*, (Jawa, Pustaka Progressif, 2016), h. 1565

¹⁵TM Hasbi Ash Shiddieqy, *Ilmu-ilmu Qur'an dan Tafsir*, (Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 189

¹⁶Abu Syahbah, , *Israiliyyat Dan Hadis-Hadis*, h. 5

¹⁷Aplikasi Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 11, No Hadis 3202, Hadis Ini Sahih, h.

¹⁸Manna khalil Al-qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor, Pustaka Lietara,2004), h. 435

zionis Yahudi dan yang mempunyai peralatan canggih dan seterusnya serangan di segi pemikiran, kebudayaan, cara hidup dan sebagainya. sehingga ujian-ujian sangat berat ini telah melanda umat Islam di sepanjang sejarah namun jumlah mereka masi sangat begitu banyak dan masih memiliki identitas dan peran yang hebat di dalam peta dunia di saat ini.¹⁹

Berangkat dari pentingnya mengetahui kisah Israiliyyat yang tersebar ke orang Muslim maka perlu adanya penelitian, oleh karena itu penulis menetapkan judul: **KISAH ISRAILIYYAT YA'JUJ MA'JUJ DALAM SYARAH HADIS: SERTA HADIS-HADIS YA'JUJ MA'JUJ.**

B. Rumusan Masalah`

Dari uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah apa saja bagaimana kualitas Hadis tentang pengaruh kisah Israiliyyat. Agar pembahasan lebih terarah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Hadis-hadis mu'tabar tentang Ya'juj dan Ma'juj?
2. Adakah Hadis mu'tabar tentang Ya'juj dan Ma'juj yang disyarah berdasarkan Israiliyyat?

C. Batasan Istilah

Pengaruhnya Israiliyyat dan Nasraniyyat dengan demikian, terlihat jelas bahwa merasuknya cerita-cerita itu dalam Hadis-Hadis Nabi sangat membahayakan. Pengaruhnya bisa mengakibatkan hal-hal negatif, sebagaimana yang dijelaskan Muhammad Husain Dzahabi dalam *al-Israiliyyat fi> al-Tafsi>r wa al-Hadis*, sebagai berikut:

1. Cerita-cerita Israiliyyat menggambarkan Islam sebagai Agama yang banyak penuh kebohogan dan khurafat yang jelas ada sumbernya. Semua itu adalah

¹⁹Ahmad Fahmi Zam-Zam, *40 Hadis Peristiwa Akhir Zaman*, (Kalimantan, Darussalam Yasin, 2006), h. 17

kebohongan, siasat orang yang menyesatkan dan khayalan masyarakat yang tersesat.

2. Sesungguhnya dengan cerita Israiliyyat itu hampir saja hilang kepercayaan pada sebagian ulama salaf baik dari kalangan sahabat dan tabi'in. Tidak sedikit cerita Israiliyyat dan Nasraniyyat itu munkar ini disandarkan kepada segolongan ulama salaf yang salih dan di kenal keimanan dan keadilannya. Mereka yang semua dianggap sebagai sumber petua-petuah Agama atau dijadikan rujukan untuk memecahkan persoalan-persoalan penting di kalangan kaum Muslimin, akhirnya dipandang keji.²⁰

Mengkaji dan meneliti Hadis tidak akan lepas dari kegiatan penelitian, berdasarkan masalah yang telah penulis uraikan di atas, agar terindar dari kekeliruan dalam pembahasan, maka penulis terfokus pada penelitian pengaruh kisah Israiliyyat dan Nasraniyyat dalam kualitas Hadis

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apa yang di maksud dengan Yajuj dan Ma'juz

²⁰Abu Syahbah, *Israiliyyat dan Hadis-Hadis*, h. 50

2. Mengetahui apa saja Hadis-Hadis tentang Ya'juj dan Ma'juj yang di syarahkan berdasarkan israiliyyat dan Bagaimana kualitas Hadis tersebut
3. Mengetahui apa saja Hadis-Hadis tentang Ya'juj dan Ma'juj

E. Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil studi dan pengamatan di perpustakaan terhadap penelitian-penelitian maupun karya sebelumnya, belum ada satu buku-pun yang membahas tentang pengaruh Kisah Israiliyyat dan Nasraniyyat dalam kualitas Hadis ini terdapat di dalam buku-buku. Diantara buku-buku tersebut ialah *studi kritis tentang pengaruh Israiliyyat dan Nasraniyyat dalam perkembangan Hadiskarya* Ahmad Sutarmadi, *Israiliyyat dan Hadis-Hadis palsu* karya Muhammad ibn Muhammad Abu Syahbah, *ilmu Al-qur'an dan tafsir* karya TM Hasbi Ash-Shidqy, *studi ilmu-ilmu Alquran* karya Manna>'khali>I Al-qat }t}a>n

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ialah salah satu cara ataupun jalan yang dipakai dalam mencari, membahas data didalam suatu penelitian, yang bertujuan agar memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan yang ada²¹.

Berdasarkan pokok masalah yang diajukan, adapun jenis penelitian yang penulis lakukan yakni penelitian perpustakaan (*Library Research*) karena semua data yang dipakai berasal dari bahan-bahan kepustakaan seperti buku maupun kitab hadis.

Dalam pengumpulan data ini, diambil dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah berupa tulisan dari berbagai buku dan kitab hadis lainnya yang berkaitan dengan Hadis-Hadis mengenai israiliyyat yang terdapat didalam dalam Kitab Israiliyyat karangan

²¹Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*.(Jakarta: Kencana 2014), h. 328

Muhammad bin Muhammad Abu Syahbah dan kutub al-Tis'ah sebagai sumber informasi yang mendukung penelitian ini.

2. Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. data ini bersumber dari literatur yang relevan dan bersifat mendukung terhadap penelitian yang didapatkan sebelum penelitian maupun selama penelitian berlangsung. Data sekunder berisikan mengenai tulisan-tulisan yang berkaitan dengan materi pokok yang dikaji yang berasal dari artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| BAB I | Bab ini membahas pedahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, metode penelitian, tinjauan pustaka, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. |
| BAB II | Bab ini ialah merupakan Apakah yang di maksud dengan Ya'juj Ma'juj. |
| BAB III | Bab ini Bab ini yaitu Hadis yang di syarahkan berdasarkan Israiliyat |
| BAB IV | Bab ini merupakan, apa saja Hadis-Hadis Mu'tabar tentang Ya'juj Majuj |
| BAB V | Bab ini merupakan akhir dari seluruh ragkaian pembahasan dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran |

BAB II LANDASAN TEORI TENTANG YA'JUJ DAN MA'JUJ

A. Ya'juj dan Ma'juj

Ya'juj dan Makjuj adalah dua nama asing (bukan Arab). Pendapat lain mengatakan bahwa keduanya adalah bahasa Arab, baik memakai *hamzah* maupun tidak.¹

Kebanyakan pakar qiraat tidak memakai hamzah, sedangkan 'Ashim membaca dengan memakai hamzah. Mereka berbeda pendapat tentang akar kedua nama ini. Ada yang berpendapat bahwa kata "Yakjuj dan Makjuj" berasal dari kata *ajjatin naru ajjijan*, artinya luapan dari dan hawa panas api.²

Dinamakan seperti ini karena banyaknya julah dan keganasan mereka. Sebagian lagi berpendapat bahwa kata "Yajuj dan Makjuj" berasal dari kata *Al-ajjah* yang artinya bercampur aduk (ikhtilat). Pendapat yang lain mengatakan berasal dari kata *al-ajju* yang artinya air yang sanat asin, atau berasal dari kata *maja* yang artinya berguncang, dan keduanya berwazan *ya'ful* dan *ma'ful*.³

Hal itu dikuatkan oleh firman Allah swt. '*Dan kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain*', yaitu ketika mereka keluar dari gunung. Rangkaian cerita mereka terangkum dalam kitab *Al-Mishbah al-Munir*. Al-'Allamah Al-Hindi Abul Kala Azad berkata ketika membahas ayat "Mereka akan bertanaya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain" kedua kata tersebut (Yakjuj dan Makjuj) termasuk seperti bahasa Ibrani, padahal bukan bahasa Ibrani, tetapi kalimat asing yang dikemas⁴

Seperti bahasa ibrani, dan aslinya adalah bahasa Yunani, gog dan magog. Bentuk kata ini telah disebutkan dalam *At-tarjamah As-Sab'iniyyah lit Taurat* dan telah dipopulerkan ke semua bahasa Eropa.⁵

Siapa Yakjuj dan Makjuj adalah nama dua kaum besar anak cucu Adam as. yang berasal dari keturunan Yafits bin Nuh. Kalangan sejarawan mengatakan mengatakan bahwa putra Nuh ada tiga yaitu Sam, ham, dan Yafits. Sam adalah bapak orang Arab, persia, dan Romawi. Ham adalah bapak kaum Habsyi, Negro, dan Naubah, sedangkan Yafits adalah bapak kau Turki, Slavia, dan Yakjuj Makjuj.⁶

Ibnu Abdul Barr menyebutkan ijma' ulama bahwa mereka (Yakjuj dan Makjuj) adalah putra Yafits bin Nuh. Imam Nawawi berkata, "pendapat ini menurut mayoritas ulama."⁷

Dalil keluarnya Yakjuj dan Makjuj:

¹ Abdussalam, *Mengungkap Berita*, (Tiga Serangkai, 2008), h. 268

²*Ibid.*

³*Ibid.*

⁴ Abdussalam, *Mengungkap Berita*, h. 270

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid*

⁷*Ibid*

Artinya:”hingga apabila Dia telah sampai di antara dua buah gunung, Dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan. mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, Maka dapatkah Kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara Kami dan mereka?" Dzulkarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, Maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka. berilah aku potongan-potongan besi". hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulkarnain: "Tiuplah (api itu)". hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku kutuangkan ke atas besi panas itu. Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya. Dzulkarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, Maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar". Kami biarkan mereka di hari itubercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya.” (Q.S. Al-Kahf 18, ayat 93-99.)

Adapun lokasi keberadaan Yakjuj dan Makjuj dalam Surat Al-Kahfi disebutkan berada dibalik dinding besar dan tebal yang dibangun oleh Dzulkarnain, dari besi dan timah panas yang terletak di antara dua gunung besar untuk mencegah keganasan dan aksi kerusakan mereka di muka bumi ini. Dinding ini menghalangi mereka keluar agar tidak merusak bumi dalam skala besar hingga waktu yang ditetapkan Allah swt.⁸

Jika telah tiba waktunya, mereka akan keluar dan ini merupakan tanda kiamat kubra . lokasi dinding tersebut tidak diketahui karena Alquran, dan Sunnah tidak menyebutkannya. Dalam penyebutan tersebut tidak terdapat hikmah, tetapi sebagian Ulama berusaha melacak lokasi tersebut.⁹

Jamaluddin Al-qasimi menuturkan bahwa sebagian para penulis berkata, “Dinding tersebut terdapat di balik sebuah gunung di Pegunungan Qauqaz, di kalangan Arab dikenal dengan sebutan Gunung Qaf di kawasan Dagistan, yaitu di dua kabilah (Aqquq dan Maquq). Kemudian diganti dalam bahasa Arab dengan sebutan Yakjuj dan Makjuj karena kedua istilah inilah yang dikenal oleh manusia. Kedua istilah itu terdapat pula dalam kitab-kitab samawi lainnya.¹⁰

Dari keduanya (Yakuj dan Makjuj) muncul generasi dari komunitas bagian utara dan tenggara di Rusia dan Asia. Abu A'la Al-Maududi berkata dalam *Tafsir surat Al-Kahfi* ”yang lebih mendekati kebenaran tentang Yakjuj dan Makjuj adalah kabilah Rusia dan China utara yang dikenal dengan nama tartar, Mongol, haun, dan saibts yang berubah menjadi negara ber peradaban sejak dahulu kala.”¹¹

⁸Abdussalam, *Mengungkap Berita*, h. 270

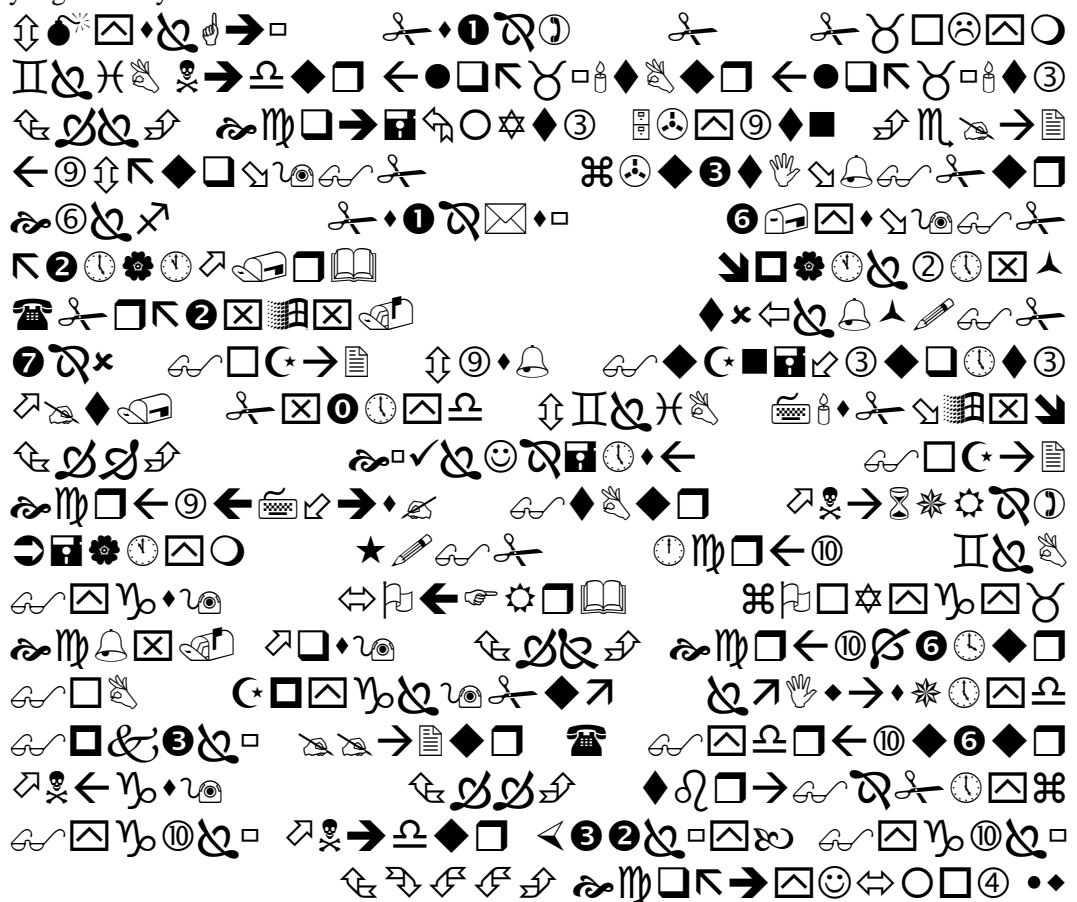
⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

Dan adapun dari pendapat lain mengatakan bahwa Ya'juj dan Ma'juj adalah manusia keturunan Nabi Adam as. sama dengna kita, namun mereka memiliki perbedaan. Ya'juj dan Ma'juj kelak diturunkan Allah swt. Sebagai orang-orang yang memiliki sifat jahat, serakah, suka menghasut, kejam, dan licik.¹²

Kemunculan Ya'juj dan Ma'juj di muka bumi ini berperan menciptakan kekacauan dan kerusakan dengan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Sebagai salah satu pertanda akan datangnya kiamat. Jika kita mempelajari Agama Islam, tentu kita akan mengerti bahwa tanda-tanda kiamat kubra adalah satunya yakni bermunculan Ya'juj dan Ma'juj Hadis-Hadis yang menceritakan keberadaa Ya'juj dan Ma'juj tidak hanya Mutawatir, tetapi telah di pertegas di dalam Alquran dalam surah Al-anbiya' ayat 96-100 yang berbunyi:

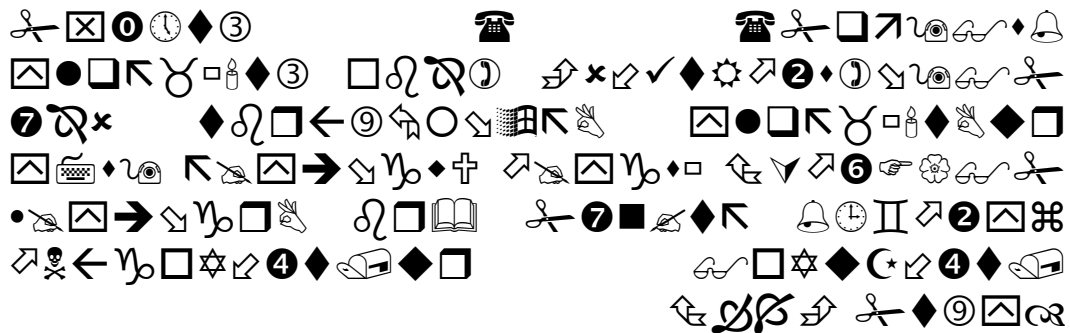


Artinya:”Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar (hari berbangkit), Maka tiba-tiba terbelalakah mata orang-orang yang kafir. (mereka berkata): "Aduhai, celakalah Kami, Sesungguhnya Kami adalah dalam kelalaian tentang ini, bahkan Kami adalah orang-orang yang zalim". Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah, adalah umpam Jahannam, kamu pasti masuk ke dalamnya. andaikata berhala-berhala itu Tuhan,

¹²ibid.

tentulah mereka tidak masuk neraka. dan semuanya akan kekal di dalamnya. mereka merintah di dalam api dan mereka di dalamnya tidak bisa mendengar”.¹³

Sementara dalam surah Al-kahfi ayat 94 juga menjelaskan tentang keberadaan Ya’juj dan Ma’juj di muka bumi yang sukanya membuat kerusakan. Ia ingin menguasai segalanya yang ada di muka bumi. Seluruh sumber daya alam, tumbuhan, tanah dan kekayaan yang lainnya harus ia taklukkan.



Artinya:”Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, Maka dapatkah Kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara Kami dan mereka.”¹⁴(Q.S. Al kahf 18 Ayat 94.)

Bagi Ya’juj dan Ma’juj, tidak ada hal yang sia-sia. Waktu adalah segalanya. Mereka tidak mengalah lagi sebab waktu di habiskan untuk mengumpulkan kekayaan. Imam Ahmad menggambarkan sosok Ya’juj dan Ma’juj ketika turun ke gunung adalah seperti air bah yang mengalir deras. Mereka tidak pandai bersosial dan tidak pintar dalam ilmu pengetahuan ia memiliki fisik bermata sipit, berhidung kecil, lebar mukanya, merah kulitnya seakan-akan wajahnya seperti persai dan lainnya.¹⁵

Dalam Alquran Surah al-Kahfi ayat 94 dinyatakan bahwa keduanya adalah kaum yang suka berbuat kerusakan di muka bumi. Ya’juj dan Ma’juj merupakan dua istilah yang selalu disebut bersamaan. Kedua istilah tersebut dapat ditemu kan dalam Alquran, hadis, dan juga kitab-kitab suci terdahulu. Pertanyaannya, siapakah Ya’juj dan Ma’juj itu se sesungguhnya, Dari mana mereka berasal.¹⁶

Sampai hari ini, suku bangsa yang di sebut Ya’juj dan Ma’juj masih menimbulkan perdebatan. Ada yang menyebut mereka sebagai bangsa Tartar,

¹³ Q.S. Al-Anbiya 21 Ayat 96-100.
¹⁴ Lilik Agus Saputra, *Fitnah Dajjal Dan Ya’juj Ma’juj*, (Yogyakarta, Araska, 2019), h. 59
¹⁵ Muhammad Al-’Areif, *Kiamat Sudah Dekat* (Jakarta: Qisthi Press, 2012), h. 335
¹⁶ <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/17/p2p1dy313>

Mongol, Cina, dan sebagainya. Ada pula yang menganggap Ya'juj dan Ma'juj sebagai nenek moyang bangsa Turki.¹⁷

Namun demikian, identitas mereka sesungguhnya hanya Allah swt. yang tahu. Ibnu Katsir menerangkan, Ya'juj dan Ma'juj adalah keturunan Adam as. Silsilah mereka dikatakan berasal dari keturunan Yafits bin Nuh as.¹⁸

Dalam Alquran dikisahkan, Ya'juj dan Ma'juj diisolasi oleh tembok atau benteng logam yang dibangun Zulkarnain. Meski mereka masih berasal dari jenis manusia, Ya'juj dan Ma'juj mempunyai ciri khas yang membuat mereka tampak berbeda dari manusia pada umumnya.¹⁹

Dalam satu hadis Nabi saw. disebutkan, Ya'juj dan Ma'juj memiliki muka yang lebar, mata yang kecil (sipit), dan warna putih di rambut atas mereka. Bentuk wajah mereka dikatakan mirip perisai (HR Imam Ahmad).²⁰

Mereka juga nyaris tidak memiliki kemampuan untuk memahami bahasa atau perkataan yang dituturkan manusia. Ketika pada masanya, Ya'juj dan Ma'juj akan berhasil menghancurkan dinding besi pembatas yang telah dibangun oleh Zulkarnain.²¹

Mereka akan turun dari pegunungan dengan cepat dan tergesa-gesa karena sudah tidak sabar untuk membuat kerusakan di muka bumi. Syekh Ibnu Baz rahimahullah dalam kitab kumpulan fatwanya menu liskan, Ya'juj dan Ma'juj akan muncul di akhir zaman, yaitu setelah keluarnya Dajjal dan turunnya Nabi Isa bin Maryam.²²

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*

Jumlah Ya'juj dan Ma'juj juga terbilang sangat besar sehingga ketika mereka turun dari tempat persembunyiannya, seakan-akan terlihat seperti air bah yang mengalir. Dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari disiratkan bahwa populasi manusia biasa dibandingkan dengan Ya'juj dan Ma'juj adalah 1:999 (satu berbanding sembilan ratus sembilan puluh sembilan).²³

Sementara, Hadis yang diriwayatkan oleh an-Nuwas ra. mengungkapkan, ketika Allah swt mengeluarkan Ya'juj dan Ma'juj dari tempat persembunyiannya, mereka segera turun dengan cepat dari bukit-bukit yang tinggi.²⁴

Selanjutnya, gerombolan atau barisan pertama dari mereka melewati Danau Thabariyah dan kemudian meminum habis semua air dalam danau tersebut (HR Muslim 2937/110, at-Tirmidzi 2240 Abu Dawud 4321, Ibnu Majah 4075).²⁵

Allah swt berfirman, Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Dan (apabila) sudah dekat kedatangan janji yang benar (kiamat), maka tiba-tiba terbelalakah mata orang kafir. (Mereka berkata): `Aduhai, celakalah kami, seungguhnya kami adalah dalam kelalaian mengenai ini, bahkan kami adalah orang yang zalim', (QS: al-Anbiya 21: 96-97).²⁶

Lepasnya Ya'juj dan Ma'juj dari tempat persembunyian mereka merupakan salah satu tanda semakin dekatnya hari kiamat. Ketika mereka menguasai dunia, tidak ada yang sanggup menghentikan mereka, termasuk kaum Muslimin yang pada saat itu hidup bersama Nabi Isa as.²⁷

Untuk menghancurkan Ya'juj dan Ma'juj, Allah SWT mengirim sejenis ulat untuk menyerang leher mereka, sehingga menyebabkan mereka binasa. Mayat-mayat mereka lantas bergelimpangan dan bau busuk menyengat. Untuk membersihkan itu semua, Allah swt lalu mengirim burung-burung untuk

²³*ibid.*

²⁴<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/14/08/19/najt8t-menguak-tabir>

²⁵*ibid.*

²⁶*ibid.*

²⁷*ibid.*

mengikuti mayat-mayat tersebut, serta mengirim hujan untuk membersihkannya.²⁸

Siapakah Ya'juj dan Ma'juj yang dibendung Dzulqarnain dengan tembok besi Apakah tembok itu sudah runtuh dan Ya'juj dan Ma'juj sudah terlepas ke dunia Kalau benar sudah dilepaskan, siapa dan di mana mereka Pertanyaan-pertanyaan tersebut, masih menjadi perdebatan hingga saat ini.²⁹

Topik ini memang masih sulit diurai, karena belum ada yang menemukan bukti-bukti tembok Dzulqarnain. Sehingga, di mana lokasi tembok dibangun, tetap saja masih menjadi perdebatan.³⁰

Bahkan, ada yang menganggap Ya'juj dan Ma'juj masih terkurung di kedalaman bumi, dan mereka baru akan keluar menjelang kiamat. Ada pula yang berspekulasi bahwa Ya'juj dan Ma'juj sesungguhnya terkurung dalam tembok gaib, seolah tembok Dzulqarnain tak pernah eksis di atas bumi.³¹

Selain itu, siapa Ya'juj dan Ma'juj, alam pikiran sebagian orang masih pula diselimuti dugaan-dugaan berbau fantasi. Bahwa mereka adalah monster-monster bertubuh besar, bertaring layaknya drakula, bertelinga panjang, dan lain sebagainya. Pendeknya, mereka bukan manusia, tapi makhluk jejian.³²

Di tengah spekulasi yang tak kunjung selesai dikunyah-kunyah, itu, ahli asketologi Islam, Syekh Imran N Hosein, tampil memberi penjelasan yang argumentatif. Dia mengajak kembali melihat persoalan pelik tersebut berpedoman pada dua sumber utama dalam Islam, yaitu Alquran dan Hadis.³³

“Alquran adalah kitab yang menjelaskan segala sesuatu,” kata Imran, mengutip surah an-Nahl ayat (89), dalam bukunya *An Islamic View of Gog and Magog*. Imran menegaskan Ya'juj dan Ma'juj adalah manusia biasa keturunan Nabi

²⁸*Ibid.*

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*

³¹*Ibid.*

³²*Ibid.*

³³*Ibid.*

Adam. Bukan makhluk jadi-jadian seperti monster, jin, dan lain-lain. Itu didasarkannya pada hadis Nabi yang berbunyi: “Sesungguhnya Ya’juj dan Ma’juj adalah dari keturunan Adam.” (*Kanzul Ummal*, hadis nomor 2158).³⁴

Salah satu tanda kiamat segera datang adalah munculnya dua suku perusak yang bakal menguasai bumi yaitu Ya’juj dan Ma’juj. Banyak dikisahkan sebelumnya, Zulkarnain, seorang raja besar telah mengurung kaum Ya’juj dan Ma’juj. Kedua suku itu dikurung di sebuah lembah di antara dua gunung tinggi (assaddain) dengan cara membangun tembok penghalang terbuat dari besi dan tembaga, seperti diceritakan dalam Alquran surah al-Kahfi ayat 93-97.³⁵

Cerita itu juga sesuai dengan hadist (QS. Al-Anbiyaa: 96) Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya’juj dan Ma’juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi. Salah satu tanda kiamat segera datang adalah munculnya dua suku perusak yang bakal menguasai bumi yaitu Ya’juj dan Ma’juj.³⁶

Banyak dikisahkan sebelumnya, Zulkarnain, seorang raja besar telah mengurung kaum Ya’juj dan Ma’juj. Kedua suku itu dikurung di sebuah lembah di antara dua gunung tinggi (assaddain) dengan cara membangun tembok penghalang terbuat dari besi dan tembaga, seperti diceritakan dalam Alquran surah al-Kahfi ayat 93-97.³⁷

Cerita itu juga sesuai dengan hadist (QS. Al-Anbiyaa: 96) Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya’juj dan Ma’juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.³⁸

Zulkarnain berkata: “Apa yang telah dianugerahkan kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan penutup/penghalang antara kamu dan mereka, berilah aku potongan-potongan besi! Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Zulkarnain: “Tiuplah!” Hingga apabila dia (Zulkarnain) menjadikannya api, diapun berkata: “Berilah aku leburan tembaga agar aku tuangkan ke atasnya.”³⁹

³⁴*Ibid.*

³⁵<https://www.minews.id/kisah/kiamat-sudah-dekat-kaum-perusak-yajuj-dan-majujhanya-terhalang-tembok-di-daerah-ini>

³⁶*Ibid.*

³⁷*Ibid.*

³⁸*Ibid.*

³⁹*Ibid.*

Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj itu merupakan salah satu tanda dekatnya kiamat. Bahkan diriwayatkan saat mereka keluar semua dari kurungannya akan meminum habis Danau Tiberias. Setelah itu keluarlah dajjal. Bila mereka sudah menguasai bumi, tidak ada manusia yang mampu menghentikannya. Hanya Allah SWT yang bisa menghancurkannya dengan mengirim sejenis ulat untuk menyerang mereka, dan jasadnya menjadi busuk. Setelah itu datanglah burung-burung untuk mengangkut jasad Ya'juj Ma'juj dan kemudian turunlah hujan untuk membersihkannya.⁴⁰

Banyak pendapat yang mengatakan tembok untuk mengurung kedua suku perusak itu dibangun di daerah Kaukasia, di antara dua lautan yaitu Laut Hitam dan Laut Kaspia. Ini merupakan hasil penafsiran surah al-Kahfi ayat 86-90 soal perjalanan Zulkarnain yang dikisahkan bertemu dua perairan berwarna pekat di bagian barat dan timur.⁴¹

B. Apa karakter Ya'juj dan Ma'juj

Mereka adalah orang-orang non Arab yang bicaranya tidak fasih dan merupakan bangsa Mongol. Sedangkan ciri fisiknya yaitu bermata sipit, memiliki hidung pesek, dahinya lebar, rambutnya pirang, wajahnya seperti tameng yang diberi lapisan kulit.⁴²

C. Binasanya Ya'juj dan Ma'juj

Ya'juj dan Ma'juj mulai dari laki-laki, perempuan, hingga anak-anak akan menebar kerusakan, pembunuhan penodaan kehormatan, kerusakan, dan perbuatan asusila. Sampai-sampai mereka pun menembakkan panah-panah mereka ke langit untuk menaklukkan penghuni langit sebagaimana mereka mengalahkan penduduk bumi. Tak ada yang bisa selamat dari mereka kecuali yang berlindung di dalam benteng atau bersembunyi.⁴³

Di antara mereka ada yang berlindung di benteng perlindungan adalah Nabi Isa as. dan sekelompok kaum Mukmin yang bersamanya. Mereka di timpa kelaparan, kesusahan, dan kelelahan. Pada saat itu, Nabi Isa as. bersama para pengikutnya berdoa memohon pertolongan kepada Allah swt.⁴⁴

Allah swt. Mengirimkan belatung-belatung yang menembus leher-leher Ya'juj dan Ma'juj lalu membinasakan mereka semua sekaligus, setelah itu, Allah saw. mengirimkan sejenis burung yang mirip punuk onta yang akan membawa bangkai Ya'juj dan Ma'juj, lalu melemparkan mereka ke tempat yang Allah swt. kehendaki.⁴⁵

⁴⁰*Ibid*

⁴¹*Ibid.*

⁴²<https://www.google.com/search?q=karakter+ya%27juj+dan+ma%27juj&aq=s=chrome.0.35i39j69i57j0l6.5415j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

⁴³Muhammad Al-'Areif, *Kiamat Sudah Dekat*, (Jakarta: Qisthi Press, 2012), h. 351

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*

D. Apakah Dinding Yang Dibangun Dzul Qarnain adalah Tembok besar

Cina

1. Dinding itu dibangun Dzul Qarnain untuk menahan serangan Ya'juj dan Ma'juj. Sedangkan tembok besar Cina di bangun oleh para kaisar Cina untuk melindungi kerajaan mereka.
2. Bahan baku dinding Ya'juj dan Ma'juj, sebagaimana yang disebutkan oleh ayat Alquran, adalah besi dan timah, sedangkan bahan baku Tembok Besar adalah batu bata dan perekat.
3. Dinding Ya'juj dan Ma'juj dibangun antara dua gunung untuk menutup banyak jalan, dan memanjang ribuan mil dari timur sampai barat Cina.
4. dinding Ya'juj dan Ma'juj tidak dapat ditembus, kecuali atas kehendak Allah di akhir zaman nanti. Sedangkan tembok Cina sudah di amburuk beberapa titik, sehingga orang-orang pun bisa keluar masuk melalui bagian-bagian yang amburuk itu. Bahkan, beberapa bagiannya sudah dirusak oleh orang-orang.⁴⁶

E. Kenapa Satelit Tidak Dapat Mendeteksi Lokasi Dinding Ya'juj dan Ma'juj

Hanya Allah swt. yang mengetahui letak dinding Ya'juj dan Ma'juj, tempat di kurungnya Ya'juj dan Ma'juj, atau makhluk-makhluknya yang lain tidak serta merta mengindikasikan bahwa makhluk itu tidak ada. Boleh jadi, Allah swt. memang kehendak mengalihkan pandangan manusia untuk dapat melihat Ya'juj dan Ma'juj beserta dinding yang di bangun Dzul Qarnain. Atau mungkin juga, Allah swt. menciptakan sesuatu menghalangi manusia untuk dapat mencapai lokasi dinding tersebut.⁴⁷

Hal seperti ini pernah dialami Bani Israel, ketika Allah swt. membuat mereka tersesat dan terlunta-lunta selama 40 tahun di tengah-tengah gurun pasir, yang tak terlalu luas jika dibanding dengan seluruh permukaan bumi. Ketika itu, tak ada seorang manusia pun yang dapat menemukan mereka yang tersesat itu, samapai akhirnya batas waktu mereka tersesat ini berakhir.⁴⁸

⁴⁶*ibid.*

⁴⁷*ibid.*

⁴⁸*ibid.*

F. Pendapat Ulama Tentang Ya'juj Dan Ma'juj

Menurut *Asy-Syaikh Abdurrahman As-Sa'di*, Ya'juj Ma'juj berada di belakang pegunungan Qoqaz (Kaukasus). Memang ada yang berpendapat bahwa pegunungan inilah yang merupakan "benteng" dimaksud. Deretan pegunungan ini memanjang tanpa celah dari laut Hitam hingga laut Kaspia sepanjang lebih dari 1.200 km. Kecuali pada bagian kecil dan sempit yang disebut celah Darial (terletak di negara Georgia) sepanjang kurang lebih 100 meter. Pada bagian celah itulah diduga penghalang dari Ya'juj dan Ma'juj itu dibangun.⁴⁹

Ada juga yang menyatakan, keberadaan tembok tersebut telah tenggelam dan sampai saat ini berada di Azerbaijan dan Armenia, tepatnya di pegunungan yang sangat dan tinggi serta keras. Ia berdiri tegak seolah-olah diapit oleh dua buah tembok yang sangat tinggi. Tempat itu tercantum pada peta-peta Islam ataupun Rusia, terletak di Republik Georgia.⁵⁰

Menurut *Al-Lajnah Ad-Da'imah*, mereka tinggal di benua Asia bagian utara Cina. Sedangkan menurut Syaikh bin Baz berkata mengenai lokasi, dia menjawab mereka ada di arah timur dan mereka adalah Bangsa At-Turk (Mongol) adalah termasuk kedalam bangsa itu juga.⁵¹

Abdullah Yusuf Ali dalam tafsir "*The Holy Alquran*" menuliskan bahwa di distrik Hissar, Uzbekistan, 240 km di sebelah tenggara Bukhara, ada celah sempit di antara gunung-gunung batu. Letaknya di jalur utama antara Turkestan ke India. Tempat itu kini bernama "*Buzghol-Khana*" dalam bahasa Turki, orang Arabnya menyebutnya dengan nama "*Bab al Hadid*", sedangkan Persia menyebutnya "*Dar-i-Ahani*", dan Cina menamakannya "*Tie-Men-Kuan*" yang semuanya memiliki arti "Pintu Gerbang Besi".⁵²

Hiouen Tsiang, seorang pengembara Cina pernah melewati pintu berlapis besi itu dalam perjalanannya ke India pada abad ke-7. Tidak jauh dari sana ada sebuah danau yang dinamakan Iskandarkul. Salah seorang staff peneliti dari kekhalifahan Abbassiah yang dipimpin oleh al-Watsiq Billah dan Ibnu Bathuthah menyatakan hal yang sama bahwa lokasi ini diberada di Asia Tengah.⁵³

Pada tahun 842 Kekhalifahan Abbasiyah, al-Watsiq Billah, bermimpi bahwa dinding pembatas yang mengurung kedua suku itu hancur, karena mimpi itulah ia mengutus sebuah tim ekspedisi yang dipimpin oleh Sallam salah seorang

⁴⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Yakjuj_Dan_Makjuj

⁵⁰*ibid.*

⁵¹*ibid.*

⁵²*ibid.*

⁵³https://id.wikipedia.org/wiki/Yakjuj_dan_Makjuj

staff peneliti ke gerbang besi tadi, untuk mengetahui keadaan dinding itu dan lokasinya. Al-Watsiq menginstruksikan kepada Sallam untuk mencari tahu tentang tembok itu.⁵⁴

Saat itu Sallam ditemani 50 orang. Penelitian tersebut memakan biaya besar. Disebutkan dalam *Nuzhat al-Musytaq*, buku geografi, karya al-Idrisi, Al-Watsiq mengeluarkan biaya 5000 dinar untuk penelitian ini.⁵⁵

Mereka masih mendapati gerbang di antara gunung selebar 137 meter dengan kolom besar di kiri kanan terbuat dari balok-balok besi yang dicor dengan cairan tembaga, tempat bergantung daun pintu raksasa. Kisah lain menyebutkan Sallam melihat pegunungan yang terpisah oleh lembah. Luas lembah sekitar 150 meter dan lembah ini ditutup tembok berpintu besi sekitar 50 meter.⁵⁶

Al-Idrisi juga menceritakan bahwa menurut cerita Sallam penduduk di sekitar pegunungan biasanya memukul kunci pintu besi 3 kali dalam sehari. Setelah itu mereka menempelkan telinganya ke pintu untuk mendengarkan reaksi dari dalam pintu. Ternyata, mereka mendengar gema teriakan dari dalam. Hal itu menunjukkan bahwa di dalam pintu betul-betul ada makhluk jenis manusia yang konon Ya'juj dan Ma'juj itu.⁵⁷

Ya'juj dan Ma'juj sering mengganggu, menyerbu, membunuh, suku-suku lain. Mereka pembuat onar dan sering menghancurkan suatu daerah. Masyarakat mengadakan kelakuan suku Ya'juj dan Ma'juj kepada Dzul Qarnain. Dzul Qarnain kemudian menggiring (mengusir) mereka ke sebuah pegunungan, lalu menutupnya dengan tembok dan pintu besi. Menjelang kiamat nanti, pintu gerbang itu akan berhasil dijebol oleh mereka, kemudian mereka keluar dan membuat onar dunia, sampai mereka bertemu dengan Nabi Isa al-Masih dan umatnya.⁵⁸

Dalam bukunya *al-Syarif al-Idrisi* juga menuturkan bahwa Sallam pernah bertanya kepada penduduk sekitar pegunungan, apakah ada yang pernah melihat Ya'juj dan Ma'juj. Mereka mengaku pernah melihat gerombolan orang di atas tembok penutup. Lalu angin badai bertiup melemparkan mereka.⁵⁹

Penduduk di situ melihat tubuh mereka sangat kecil. Setelah itu, Sallam pulang melalui Taraz (Kazakhstan), kemudian Samarkand (Uzbekistan), lalu kota

⁵⁴*Ibid.*

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶*Ibid.*

⁵⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Yakjuj_dan_Makjuj

⁵⁸*Ibid.*

⁵⁹*Ibid.*

Ray (Iran), dan kembali ke istana al-Watsiq di Surra Man Ra'a, Iraq. Ia kemudian menceritakan dengan detail hasil penelitiannya kepada Khalifah.⁶⁰

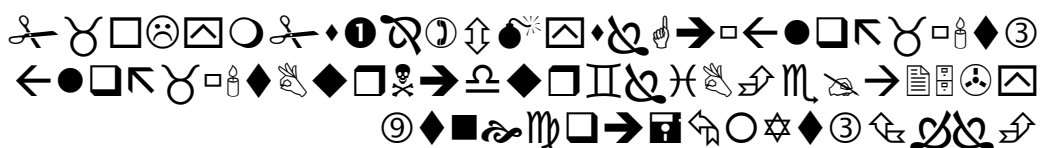
Ibnu Bathuthah menuturkan dalam *Kitab Rahlat Ibnu Bathuthah* pegunungan Ya'juj dan Ma'juj berada sekitar perjalanan 6 hari dari Cina. Penuturan ini tidak bertentangan dengan al-Syarif al-Idrisi. Soalnya di sebelah Barat Laut China adalah daerah-daerah Rusia.⁶¹

Dari penuturan Abdullah bin Mas'ud bahwa pada malam Isra' dan Mi'raj, Rasulullah saw. bertemu Nabi Ibrahim a.s. Nabi Musa as. dan Nabi Isa as. para Nabi menceritakan tentang Hari Kiamat. Rasulullah saw. menuturkan, bahwa kemudian mereka menyerahkan penjelasan Hari kiamat kepada Nabi Isa a.s. Isa pun menyampaikan tentang bagaimana Dajjal terbunuh setelah itu, ia berkata, "Orang-orang akan kembali ke negeri masing-masing."⁶²

Kemudia mereka berhadapan dengan Ya'juj dan Ma'juj yang turun dengan cepat dari setiap tempat tinggi. Jika bertemu air, Ya'juj dan Ma'juj pasti meminumnya sampai kering. Dan jika bertemu sesuatu, mereka pasti merusaknya. Umat manusia mendatangiku untuk meminta bantuan. Aku lantas berdoa kepada Allah swt. Sampai akhirnya Allah swt. membinasakan Ya'juj dan Ma'juj. Seluruh bumi pun menebarkan bau busuk karena bangkai mereka. Umat manusia menemui aku lagi untuk meminta bantuanku.⁶³

G. keluar Ya'juj dan Ma'juj

Ya'juj dan Ma'juj ialah fitnah terbesar, dan adapun terdapat dari Ayat Alquran:



Artinya: "hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi."⁶⁴

Dan Hadis Nabi saw.:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا سُهَيْبَانٌ عَنْ فُرَاتِ الْقُرَّازِ عَنْ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ أَبِي الطُّفَيْلِ الْكِنَانِيِّ عَنْ خَدِيفَةَ بِنِ أَسْبِيدِ أَبِي سَرِيحَةَ قَالَ أَطَّلَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُرْفَةٍ وَنَحْنُ نَتَذَكَّرُ السَّاعَةَ فَقَالَ لَا نَقُومُ السَّاعَةَ حَتَّى تَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدَّجَالُ وَالدُّخَانُ وَالدَّابَّةُ وَيَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَخُرُوجُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹Areif, *Kiamat Dekat*, h. 345

⁶²*Ibid.*

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴Q.S. al-Anbiya 21 Ayat 96

السَّلَامِ وَثَلَاثُ حُسُوفٍ حَسْفٍ بِالْمَشْرِقِ وَحَسْفٍ بِالْمَغْرِبِ وَحَسْفٍ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدْنٍ أُبَيِّنَ تَسْوِقُ
النَّاسِ إِلَى الْمَحْشَرِ تَبِيئٌ مَعَهُمْ إِذَا بَاثُوا وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا قَالُوا

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Farrat Al Qazzaz dari 'Amir bin Wastilah Abu At Thufail Al Kinani dari Hudzaifah bin Asid Abu Sariyah dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melongok dari suatu ruangan ketika kami sedang berdiskusi mengenai hari Kiamat. Lalu beliau bersabda: "Hari kiamat tidak akan terjadi sampai terjadinya sepuluh dari tanda-tandanya, yaitu terbitnya matahari dari barat, munculnya Dajjal, munculnya awan, keluarnya binatang melata, datangnya Ya'juj dan Ma'juj, keluarnya Isa putera Maryam 'Alaihi salam, terjadinya tiga gerhana, yaitu; gerhana di timur, gerhana di barat dan gerhana di Jazirah Arab, dan api yang keluar dari Qar' adn yang menggiring mereka ke padang Mahsyar. Api tersebut akan berhenti bersama mereka jika mereka berhenti, dan akan bicara dengan mereka jika mereka bicara."⁶⁵

⁶⁵Maktabah Syamilah, *Sunan Ibnu Majah*, Hadis 4045, h. 67

BAB III

APA SAJA HADIS-HADIS MU'TABAR TENTANG YA'JUJ MA'JUJ

A. Hadis-Hadis Ya'juh Majuh

(1) حَدَّثَنَا أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنْ الْحَجَّاجِ بْنِ حَجَّاجٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيُحْجَّ النَّبِيُّ وَلِيُعْتَمَرَ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ تَابِعَهُ أَبَانُ وَعِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ لَا نَقُومُ السَّاعَةَ حَتَّى لَا يُحْجَّ النَّبِيُّ وَالْأَوَّلُ أَكْثَرُ سَمِعَ قَتَادَةَ عَبْدَ اللَّهِ وَعَبْدُ اللَّهِ أَبَا سَعِيدٍ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ahmad telah menceritakan kepada kami bapakku telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Al Hajjaj bin Hajjaj dari Qatadah dari 'Abdullah bin Abu 'Utba dari Abu Sa'id Al Khudriy radiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh pasti akan ada yang berhajji dan 'umrah ke Baitulloh (Ka'bah) setelah keluarnya Ya'juh dan Ma'juh". Hadits ini dikuatkan oleh Aban dan 'Imran dari Qatadah dan berkata, 'Abdurrahman dari Syu'bah berkata: "Tidak akan terjadi hari qiyamat hingga tidak ada yang berhajji ke Baitulloh (Ka'bah)". Redaksi hadits yang pertama yang lebih banyak didengar oleh Qatadah dari 'Abdullah dan 'Abdullah mendengarnya dari Abu Sa'id Al Khudriy."¹

(2) حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَرَعَا يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ افْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَحَلَقَ بِإِصْبَعِهِ الْإِبْهَامَ وَالَّتِي تَلِيهَا قَالَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْهَلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبِيثُ

Artinya: "Telah bercerita kepada kami Yahya bin Bukair telah bercerita kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair bahwa Zainab binti Abu Salamah bercerita kepadanya dari Ummu Habibah binti Abu Sufyan dari Zainab binti Jahsy radiallahu 'anhuma bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang kepadanya dengan gemetar sambil berkata: "Laa ilaaha illallah, celakalah bangsa Arab karena keburukan yang telah dekat, hari ini telah dibuka benteng Ya'juh dan Ma'juh seperti ini". Beliau memberi isyarat dengan mendekatkan telunjuknya dengan jari sebelahnya. Zainab binti Jahsy berkata, Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa sedangkan di tengah-tengah kita banyak orang-orang yang shalih?". Beliau menjawab: "Ya, benar jika keburukan telah merajalela".²

¹Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari* Juz 6 No Hadis, 1490, Hadis Ini Sahih, h. 8

²Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 11, No Hadis 3097, Hadis Ini Sahih, h. 133

(3) حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَحَ اللَّهُ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذَا وَعَقَدَ بِيَدِهِ تِسْعِينَ

Artinya: "Telah bercerita kepada kami Muslim bin Ibrahim telah bercerita kepada kami Wuhaib telah bercerita kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah membuka benteng Ya'juj dan Ma'juj seperti ini". Beliau mengilustrasikannya dengan tangan Beliau yang maksudnya sembilan puluh.³

(4) حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنْ خَالِدٍ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعِيرِهِ وَكَانَ كُلَّمَا أَتَى عَلَى الرُّكْنِ أَشَارَ إِلَيْهِ وَكَبَّرَ وَقَالَتْ زَيْنَبُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَحَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذِهِ وَعَقَدَ تِسْعِينَ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Telah menceritakan kepada kami Abu Amir Abdul Malik bin Amru Telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Khalid dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan thawaf dengan tetap berada di atas untanya. Dan setiap kali beliau sampai di rukun yamani beliau memberi isyarat padanya dan bertakbir. Kemudian Zainab berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Benteng yang menghalangi Ya'juj dan Ma'juj itu dibuka seperti ini." lalu beliau membentuk jari-jemarinya dengan angka sembilan puluh.⁴

(5) حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ يَا آدَمُ فَيَقُولُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ قَالَ يَقُولُ أَخْرَجَ بَعَثَ النَّارَ قَالَ وَمَا بَعَثَ النَّارَ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ فَذَلِكَ جِئِن يَشِيبُ الصَّغِيرُ {وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَرَى وَمَا هُمْ بِسُكَرَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ} فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَا ذَلِكَ الرَّجُلُ قَالَ أَبْشِرُوا فَإِنَّ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ أَلْفًا وَمِنْكُمْ رَجُلٌ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا ثَلَاثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ قَالَ فَحَمَدْنَا اللَّهَ وَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِنَّ مَثَلَكُمْ فِي الْأُمَّمِ كَمَثَلِ الشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ الرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الْحِمَارِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Sa'id mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman; 'hai Adam'. 'Baik dan aku penuh panggilan-MU ya Allah, dan seluruh kebaikan di tangan-Mu, " Jawab Adam. Allah melanjutkan; 'datangkan utusan-utusan neraka! ' Adam menjawab; 'berapa utusan neraka? ' Tanya Adam. Allah menjawab; 'Setiap seribu orang, datangkan sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang.' Dan ketika itulah anak kecil menjadi beruban karenanya, sebagaimana ayat; 'Dan setiap orang yang

³Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 11, No Hadis 3098, Hadis Ini Sahih, h. 134

⁴Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 16 No Hadis 4883, Hadis Ini Sahih, h. 347

hamil melahirkan bayinya, dan kau lihat manusia mabuk padahal sejatinya mereka tidak mabuk, hanya karena siksa Alalh sedemikian dahsyatnya' (QS. Alhajj, 2)." Yang demikian menjadikan mereka gusar, sehingga para sahabat bertanya-tanya; 'Wahai Rasulullah, siapa diantara kami yang termasuk dijebloskan ke neraka itu! ' Nabi menjawab; "Tenanglah kalian, sebab jika Ya'juj dan ma'juj dimasukkan neraka sebanyak seribu, dari kalian hanya satu." Selanjutnya beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh aku berkeinginan sekiranya kalian menjadi sepertiga penghuni surga." Kata Abu Said; lantas kami pun memuji Allah dan bertakbir, kemudian Nabi bersabda: "Demi dzat yang jiwaku berad di Tangan-Nya, sungguh aku berharap jika kalian menjadi separoh penghuni surga, dan permisalan kalian dibandingkan umat lainnya hanyalah bagaikan sehelai rambut putih di kulit sapi hitam atau bagaikan belang hitam di lengan keledai."⁵

(6) حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا ابْنُ عِيْنَةَ أَنَّهُ سَمِعَ الزُّهْرِيَّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَيْفِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النَّوْمِ مُحَمَّرًا وَجْهَهُ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ أَقْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَعَقَدَ سَفِيَانُ تِسْعِينَ أَوْ مِائَةً قِيلَ أَنَّهُلِكُمْ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْحُبُّ

Arinya:"Telah menceritakan kepada kami Malik bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Uyainah, bahwasanya ia mendengar Az Zuhri dari 'Urwah dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Habibah dari Zainab binti Jahsy rdhiyallahu'anhuna, ia mengatakan; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bangun tidur dalam keadaan wajahnya memerah seraya mengucapkan: "Iaa-ilaaha-illallah, celaka bangsa arab karena keburukan yang telah dekat, hari ini telah dibuka benteng Ya'juj dan Ma'juj seperti ini" --Sedang Sufyan menyatakan secara pasti jumlahnya yaitu sembilan puluh atau seratus-maka beliau di tanya; 'Apakah kita juga akan binasa sedang diantara kita masih ada orang-orang yang shalih?' ' Nabi menjawab; "Iya, jika kejahatan telah mewabah."⁶

(7) حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ ح وَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي أَخِي عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سَفِيَانَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمًا فَرَعَا يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ أَقْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَحَلَّقَ بِإِصْبَعِيهِ الْإِبْهَامَ وَالَّتِي تَلِيهَا قَالَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَنَهْلِكُمْ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْحُبُّ

Artinya:"Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri -lewat jalur periwayatan lain-- telah menceritakan kepada kami Ismail telah menceritakan kepadaku Saudaraku dari Sulaiman dari Muhammad bin Abu 'Atiq dari Ibnu syihab dari 'Urwah bin Zubair, bahwasanya

⁵Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 20, No Hadis 6049, Hadis Ini Sahih, h. 193

⁶Maktabah syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 21, No Hadis 6535, Hadis Ini Sahih, h. 449

Zainab binti Abu Salamah menceritakan kepadanya dari Ummi habibah binti Sufyan, dari Zainab binti Jahsy, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam suatu hari menemuinya dengan gusar seraya mengatakan: "Celaka bangsa arab dari keburukan yang telah dekat, hari ini telah dibuka benteng ya'juj dan Ma'juj seperti ini, " seraya beliau melingkarkan kedua jarinya, telunjuk dan jempol. Zainab binti Jahsy mengatakan, maka aku bertanya; 'Apakah kita akan juga dibinasakan padahal ditengah-tengah kami masih ada orang-orang shalih?' Nabi menjawab: "Iya, jika kejahatan telah merajalela."⁷

(8) حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ الْعَبْسِيُّ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا آدَمُ فَيَقُولُ لِبَنِيكَ وَسَعْدِيكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ قَالَ يَقُولُ أَخْرَجَ بَعَثَ النَّارَ قَالَ وَمَا بَعَثَ النَّارَ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ قَالَ فَذَلِكَ حِينَ يَشِيبُ الصَّغِيرُ } وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ { قَالَ فَاشْتَدَّ عَلَيْهِمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّنَا ذَلِكَ الرَّجُلُ فَقَالَ أَبْشِرُوا فَإِنَّ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ أَلْفًا وَمِنْكُمْ رَجُلٌ قَالَ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَحَمَدْنَا اللَّهَ وَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَحَمَدْنَا اللَّهَ وَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِنْ مَثَلَكُمْ فِي الْأَمَمِ كَمَثَلِ الشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جُلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالرَّفْمَةِ فِي زِرَاعِ الْحِمَارِ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ ح وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ كِلَاهُمَا عَنْ الْأَعْمَشِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ غَيْرَ أَنَّهُمَا قَالَا مَا أَنْتُمْ يَوْمئِذٍ فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي الثَّوْرِ الْأَبْيَضِ وَلَمْ يَذْكُرَا أَوْ كَالرَّفْمَةِ فِي زِرَاعِ الْحِمَارِ

Artinya:”Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah al-'Absyi telah menceritakan kepada kami Jarir dari al-'A'masy dari Abu Shalih dari Abu Sa'id dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman, "Wahai Adam! Lalu Adam menyahut, "Aku penuhi panggilan-Mu dengan senang hati, dan kebaikan ada di tangan-Mu." Allah berfirman: "Keluarkan orang yang dikirimkan ke Neraka." Adam bertanya, "Berapa orang yang dikirim ke Neraka itu?" Allah berfirman: "Dari setiap seribu orang, dikeluarkan sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua itu terjadi ketika anak-anak beruban: '(Wanita yang hamil akan gugur kandungan dan manusia berada di dalam keadaan mabuk, sedangkan sebenarnya mereka tidak mabuk tetapi siksa Allah yang amat dahsyat) ' (Qs. Al Hajj: 2). Sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tersebut membingungkan para Sahabat. Maka mereka bertanya, "Wahai Rasulullah. Siapakah lelaki itu di antara kami dari seribu orang ini?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bergembiralah kamu karena di antara seribu itu ialah Yakjuj dan Makjuj, sedangkan dari kamu hanya satu orang." Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku

⁷Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 22, No Hadis 6602. Hadis ini Sahih, h. 38

mengharapkan kamu menjadi seperempat dari penduduk Surga". Maka kami (para Sahabat) memuji Allah dan bertakbir. Beliau bersabda lagi: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kamu akan menjadi sepertiga dari penduduk Surga." Kami memuji Allah dan bertakbir. Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kamu menjadi setengah dari penduduk Surga. Perumpamaan kamu di tengah-tengah umat lain, bagaikan sehelai bulu putih pada lembu hitam atau seperti tanda di betis Keledai." Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Waki'. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami Abu Muawiyah keduanya meriwayatkan dari al-A'masy dengan sanad ini, hanya saja keduanya menyebutkan, "Tidaklah kalian berada pada manusia pada waktu itu meliankan seperti bula putih pada sapi hitam atau bulu hitam pada sapi putih." Dan keduanya tidak menyebutkan, "Seperti tanda di betis keledai."⁸

(9) حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عُرْوَةَ عَنِ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَنْقِظَ مِنْ نَوْمِهِ وَهُوَ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ افْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذِهِ وَعَقَدَ سُفْيَانُ بِيَدِهِ عَشْرَةَ فُلْتِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّهُلِكَ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبْتُ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَسَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو الْأَشْعَثِيُّ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَابْنُ أَبِي عَمْرٍو قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَزَادُوا فِي الْإِسْنَادِ عَنْ سُفْيَانَ فَقَالُوا عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ حَبِيبَةَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Amru An Naqid telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Az Zuhri dari Urwah dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Habibah dari Zainab binti Jahsy nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bangun tidur dan beliau mengucapkan: "LA< ILA<HA ILLALLA<H, celakalah bangsa arab dari keburukan yang mendekat, saat ini penghalang Ya'juj dan Ma'juj telah terbuka seperti ini -Sufyan dan lainnya melekatkan kesepuluh jarinya- aku (Zainab) bertanya: Wahai Rasulallah, apakah kita akan dibinasakan sementara ditengah-tengah kami ada orang-orang shalih? Beliau menjawab: "Ya, bila kekejian banyak (menyebarkan)." Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, Sa'id bin Amru Al Asy'atsi, Zuhair bin Harb dan Ibnu Abi Umar, mereka berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dengan sanad ini. mereka menambahkan dalam sanad Sufyan, mereka berkata: Dari Zainab binti Abu Salamah dari Habibah dari Ummu Habibah dari Zainab binti Jahsy."⁹

(1) حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ وَهَنَادٌ الْمَعْنَى قَالَ مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ حَدَّثَنَا فُرَاتُ الْقَرَازِ عَنْ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ وَقَالَ هَنَادٌ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ أَسِيدِ الْغِفَارِيِّ قَالَ كُنَّا

⁸Maktabah Syamilah, *Sahih Muslim*, Juz 1, No Hadis 6603, Hadis Ini Sahih, h.500

⁹Maktabah Syamilah, *Sahih Muslim*, Juz 14, No Hadis 5128. Hadis Ini Sahih, h. 48

فَعُودًا نَتَحَدَّثُ فِي ظِلِّ غُرْفَةٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا السَّاعَةَ فَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنْ تَكُونَ أَوْ لَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ حَتَّى يَكُونَ قَبْلَهَا عَشْرُ آيَاتٍ طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَخُرُوجُ الدَّابَّةِ وَخُرُوجُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَالذَّجَالُ وَعِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَالذُّحَانُ وَثَلَاثَةُ حُسُوفٍ حَسَفَتْ بِالْمَغْرِبِ وَحَسَفَتْ بِالْمَشْرِقِ وَحَسَفَتْ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَآخِرُ ذَلِكَ تَخْرُجُ نَارٌ مِنَ الْيَمَنِ مِنْ قَعْرِ عَدَنٍ تَسُوقُ النَّاسَ إِلَى الْمَحْشَرِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Musaddad dan Hannad secara makna, Musaddad berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Al Ahwash berkata, telah menceritakan kepada kami Furat Al Qazzaz dari Amir bin Watsilah. Dan Hannad berkata dari Abu Thufail dari Hudzaifah bin Asid Al Ghifari ia berkata, "Kami duduk bersama di sisi kamar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil membicarakan seputar hari kiamat, suara kami sangat keras hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan terjadi, atau tidak akan datang hari kiamat hingga muncul sepuluh tanda; terbitnya matahari dari barat, munculnya binatang melata, keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, Dajjal, Isa putera Maryam, asap dan tiga gempa bumi (longsor), longsor di barat, timur dan di Jazirah Arab. Dan tanda terakhir adalah keluarnya api dari Yaman, dari dasar tanah Adn yang akan menggiring manusia menuju mahsyar."¹⁰

11) حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَتَفَاوَتَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ فِي السَّيْرِ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ بِهَاتَيْنِ الْأَيْتَيْنِ { يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ إِلَى قَوْلِهِ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ } فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ أَصْحَابُهُ حَنُّوا الْمَطِيَّ وَعَرَفُوا أَنَّهُ عِنْدَ قَوْلِ يَقُولُهُ فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَلِكَ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ ذَلِكَ يَوْمٌ يُنَادِي اللَّهُ فِيهِ آدَمَ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ فَيَقُولُ يَا آدَمُ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَمَا بَعْثَ النَّارِ فَيَقُولُ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعُ مِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتَسْعُونَ فِي النَّارِ وَوَاحِدٌ فِي الْجَنَّةِ فَيُنَادِي الْقَوْمَ حَتَّى مَا أَبَدُوا بِضَاحِكَةٍ فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بِأَصْحَابِهِ قَالَ اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَمَعَ خَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ إِلَّا كَثَّرْتَاهُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَمَنْ مَاتَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيسَ قَالَ فَسْرِي عَنْ الْقَوْمِ بَعْضُ الَّذِي يَجِدُونَ فَقَالَ اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ أَوْ كَالرَّفْمَةِ فِي زِرَاعِ الدَّابَّةِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Abu Abdullah dari Qatadah dari Al Hasan dari Imran bin Hushain berkata: Kami bersama nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam dalam suatu perjalanan, (kecepatan) perjalanan para sahabat berbeda-beda lalu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam mengeraskan suara membaca kedua ayat ini: "Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu

¹⁰Maktabah Syamilah, *Sunan Abi Daud*, Juz 11 No Hadis 3757, Hadis Ini Hasan, h. 390

kejadian yang sangat besar (dahsyat), " hingga "Akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya." (Al Hajj: 1-2) saat mendengarnya, para sahabat mempercepat binatang tunggangan dan mereka tahu tentang berada dalam ucapan yang dibacakan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam. Beliau bertanya: "Tahukah kalian, hari apa itu?" mereka menjawab: Allah dan RasulNya lebih tahu. Beliau bersabda: "Itulah hari dimana Allah berfirman kepada Adam: utuslah utusan-utusan ke neraka. Adam bertanya: Wahai Rabb, apa itu utusan ke neraka? Allah menjawab: sembilanratus sembilanpuluh sembilan orang masuk neraka sedangkan satu orang masuk surga." Orang-orang ketika itu semuanya berputus asa hingga tidak ada yang menampakkan gigi serinya karena tertawa. Saat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam melihat kondisi sahabat, beliau bersabda: "Berbuatlah dan bergembiralah, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, sesungguhnya kalian bersama bersama dua makhluk, tidaklah keduanya bersamaan dengan sesuatu melainkan pasti memperbanyaknya; Ya'juj dan Ma'juj dan keturunan Adam yang mati serta keturunan Iblis." Imran berkata: Mereka pun bergembira dengan sebagian hal yang mereka temukan. Beliau bersabda: "Berbuatlah dan bergembiralah, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, tidaklah kalian ditengah-tengah manusia melainkan seperti tahi lalat disebelah unta atau seperti tanda di lengan binatang ternak." ¹¹

(12) حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ دَخَلَ حَدِيثَ أَحَدِهِمَا فِي حَدِيثِ الْآخَرَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرِ الطَّائِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْكِلَابِيِّ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَالَ ذَاتَ غَدَاةٍ فَخَفِضَ فِيهِ وَرَفَعَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ قَالَ فَأَنْصَرَفْنَا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَيْهِ فَعَرَفَ ذَلِكَ فِينَا فَقَالَ مَا شَأْنُكُمْ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرْتَ الدَّجَالَ الْعَدَاةَ فَخَفِضْتَ فِيهِ وَرَفَعْتَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ قَالَ غَيْرُ الدَّجَالِ أَخَوْفٌ لِي عَلَيْكُمْ إِنْ يَخْرُجُ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَجِيجُهُ دُونَكُمْ وَإِنْ يَخْرُجُ وَأَلَسْتُ فِيكُمْ فَاْمُرُوا حَجِيجَ نَفْسِهِ وَاللَّهِ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّهُ شَابٌّ قَطَطٌ عَيْنُهُ طَائِفَةٌ شَبِيبَةٌ بَعْدَ الْعُرَى بْنِ قَطَنِ فَمَنْ رَأَاهُ مِنْكُمْ فَلْيُفِرْهُ فَوَاتِحَ سُورَةِ أَصْحَابِ الْكَهْفِ قَالَ يَخْرُجُ مَا بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ فَعَاثَ يَمِينًا وَشِمَالًا يَا عِبَادَ اللَّهِ انْتَبِهُوا قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا لُبُّهُ فِي الْأَرْضِ قَالَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا يَوْمَ كَسَنَةِ وَيَوْمَ كَشْهَرِ وَيَوْمَ كَجْمَعَةٍ وَسَائِرِ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الْيَوْمَ الَّذِي كَالسَّنَةِ أَتَكْفِينَا فِيهِ صَلَاةَ يَوْمٍ قَالَ لَا وَلَكِنْ افْدُرُوا لَهُ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا سُرْعَتُهُ فِي الْأَرْضِ قَالَ كَالْغَيْثِ اسْتَنْدَبَتْهُ الرِّيحُ فَيَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَكْدِبُونَهُ وَيَرُدُّونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ فَتَتَّبِعُهُ أَمْوَالُهُمْ وَيُصْبِحُونَ لَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ شَيْءٌ ثُمَّ يَأْتِي الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ وَيُصَدِّقُونَهُ فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ أَنْ تُمْطِرَ فَتُمْطِرُ وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبِتَ فَتُنْبِتُ فَتَرْوِحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ كَأَطْوَلَ مَا كَانَتْ دُرًّا وَأَمَدِهِ خَوَاصِرَ وَأَدْرَهُ ضُرُوعًا قَالَ ثُمَّ يَأْتِي الْخَرْبَةَ فَيَقُولُ لَهَا أَخْرَجِي كُنُوزَكَ فَيَنْصَرِفُ مِنْهَا فَيَتَّبِعُهُ كَيْعَاسِيبِ

¹¹Maktabah Syamilah, *Sunan Tirmidzi*, Juz 10, No Hadis 2109, Hadis Ini Hasan, h. 447

النَّحْلِ ثُمَّ يَدْعُو رَجُلًا شَابًا مُمْتَلِنًا شَبَابًا فَيَضْرِبُهُ بِالسِّيفِ فَيَقْطَعُهُ جِزْلَتَيْنِ ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيَقْبُلُ يَتَهَلَّلُ وَجْهَهُ يَضْحَكُ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ هَبَطَ عَيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِشَرْقِيٍّ دِمَشْقَ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ بَيْنَ مَهْرُودَتَيْنِ وَاضْعًا يَدِيهِ عَلَى أَجْنِحَةِ مَلَكَئِنِ إِذَا طَاطَأَ رَأْسَهُ قَطَرَ وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جَمَانٌ كَاللُّوْلُؤِ قَالَ وَلَا يَجِدُ رِيحَ نَفْسِهِ يَغْنِي أَحَدًا إِلَّا مَاتَ وَرِيحُ نَفْسِهِ مُنْتَهَى بَصَرِهِ قَالَ فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يَدْرِكَهُ بِبَابٍ لِدِّ فَيَقْتُلُهُ قَالَ فَيَلْبَثُ كَذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَ ثُمَّ يُوحِي اللَّهُ إِلَيْهِ أَنْ حَوِّزْ عِبَادِي إِلَى الطُّورِ فَإِنِّي قَدْ أَنْزَلْتُ عِبَادًا لِي لَا يَدَانِ لِأَحَدٍ يَقْتَالُهُمْ قَالَ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ وَهُمْ كَمَا قَالَ اللَّهُ { مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ } قَالَ فَيَمُرُّ أَوْلَهُمْ بِبَحِيرَةِ الطَّبْرِيَّةِ فَيَشْرَبُ مَا فِيهَا ثُمَّ يَمُرُّ بِهَا أَجْرُهُمْ فَيَقُولُ لَقَدْ كَانَ بِهِذِهِ مَرَّةً مَاءٌ ثُمَّ يَسِيرُونَ حَتَّى يَنْتَهُوا إِلَى جَبَلِ بَيْتِ مَقْدِسٍ فَيَقُولُونَ لَقَدْ قَتَلْنَا مَنْ فِي الْأَرْضِ فَهَلْهُمْ فَلَنَقْتُلُ مَنْ فِي السَّمَاءِ فَيَرْمُونَ بُشَابَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فَيَرُدُّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ نُشَابَهُمْ مُحَمَّرًا دَمًا وَيُحَاصِرُ عَيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَأَصْحَابَهُ حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ الثَّوْرِ يَوْمَئِذٍ خَيْرًا لِأَحَدِهِمْ مِنْ مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمْ الْيَوْمَ قَالَ فَيَرْغَبُ عَيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ إِلَى اللَّهِ وَأَصْحَابُهُ قَالَ فَيُرْسِلُ اللَّهُ إِلَيْهِمُ النَّعْفَ فِي رِقَابِهِمْ فَيُصْبِحُونَ فَرَسِي مَوْتَى كَمَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ قَالَ وَيَهْبِطُ عَيْسَى وَأَصْحَابُهُ فَلَا يَجِدُ مَوْضِعَ شِبْرٍ إِلَّا وَقَدْ مَلَأَتْهُ زَهْمَتُهُمْ وَنَتْنُهُمْ وَدِمَاؤُهُمْ قَالَ فَيَرْغَبُ عَيْسَى إِلَى اللَّهِ وَأَصْحَابُهُ قَالَ فَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ طَيْرًا كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ قَالَ فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ بِالْمَهْلِ وَيَسْتَوْقِدُ الْمُسْلِمُونَ مِنْ قِسِيَّتِهِمْ وَنُشَابِهِمْ وَجَعَابِهِمْ سَبْعَ سِنِينَ قَالَ وَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَطْرًا لَا يَكُنُ مِنْهُ بَيْتٌ وَبَرٌّ وَلَا مَدْرٌ قَالَ فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ فَيَنْتَرِكُهَا كَالرَّلْفَةِ قَالَ ثُمَّ يُقَالُ لِلْأَرْضِ أُخْرِجِي ثَمْرَتَكَ وَرُدِّي بَرَكَتَكَ فَيَوْمَئِذٍ تَأْكُلُ الْعِصَابَةُ مِنَ الرُّمَانَةِ وَيَسْتَظِلُّونَ بِقَحْفِهَا وَيُبَارِكُ فِي الرِّسْلِ حَتَّى إِنَّ الْفَنَامَ مِنَ النَّاسِ لَيَكْتَفُونَ بِاللِّقْحَةِ مِنَ الْإِبِلِ وَإِنَّ الْقَبِيلَةَ لَيَكْتَفُونَ بِاللِّقْحَةِ مِنَ الْبَقَرِ وَإِنَّ الْفَخْدَ لَيَكْتَفُونَ بِاللِّقْحَةِ مِنَ الْعَنَمِ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ رِيحًا فَفَبَضَّتْ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَيَبْقَى سَائِرُ النَّاسِ يَنْتَهَارُونَ كَمَا تَنْتَهَارُجُ الْحُمُرُ فَعَلَيْهِمْ تَقَوْمُ السَّاعَةِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Hujr telah mengkabarkan kepada kami Al Walid bin Muslim dan Abdullah bin Abdurrahman bin Yazid bin Jabir hadits salah satu dari keduanya masuk ke dalam hadits yang lainnya, dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Yahya bin Jabir Ath Tho' i dari Abdurrahman bin Jubair dari ayahnya, Jubair bin Nufair dari An Nawwas bin Sam'an Al Kila'i berkata: Pada suatu pagi hari, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menyebut Dajjal, beliau melirihkan suara dan mengeraskannya hingga kami mengiranya berada dikelompok pohon kurma. Kami pergi meninggalkan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam lalu kami kembali lagi, beliau mengetahui hal itu lalu beliau bertanya: "Kenapa kalian?" kami menjawab: wahai Rasulullah, baginda menyebut Dajjal pada suatu pagi, baginda melirihkan dan mengeraskan suara hingga kami mengiranya ada dikelompok pohon kurma, beliau bersabda: "Selain Dajjal yang lebih aku khawatirkan pada kalian, bila ia muncul dan aku berada ditengah-tengah kalian, aku akan mengalahkannya, bukan kalian dan bila ia muncul dan aku sudah tidak ada ditengah-tengah kalian, maka setiap orang adalah pembela dirinya sendiri dan Allah adalah penggantikmu atas setiap muslim, ia adalah pemuda ikal, matanya menonjol, mirip 'Abdu Al 'Uzza bin Qathan.

Siapa pun diantara kalian yang melihatnya hendaklah membaca permulaan surat para penghuni goa (Al Kahfi), ia muncul diantara Syam dan Irak lalu banyak membuat kerusakan dikanan dan dikiri, wahai hamba-hamba Allah, teguhlah kalian." Kami bertanya: Berapa lama ia tinggal di bumi? Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menjawab: "Empat puluh hari, satu hari seperti setahun, satu hari seperti sebulan, satu hari seperti satu pecan dan hari-hari lainnya seperti hari-hari kalian." Berkata An Nawwas: Kami bertanya: wahai Rasulullah, bagaimana menurut baginda tentang satu hari yang seperti satu tahun, cukupkah bagi kami shalat sehari? Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menjawab: Tidak, tapi perkirakanlah untuknya." Berkata An Nawwas: Kami bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana kecepatannya di bumi? Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menjawab: Seperti hujan yang diterbangkan angin lalu ia mendatangi kaum lalu menyeru mereka, mereka mendustakannya dan mereka membalikkan kata-katanya, ia meninggalkan mereka lalu ia diikuti oleh harta-harta mereka hingga mereka tidak lagi memiliki apa pun, setelah itu ia mendatangi kaum dan menyeru mereka, mereka menerimanya, ia memerintahkan langit agar menurunkan hujan, langit lalu menurunkan hujan, ia memerintahkan bumi agar mengeluarkan tumbuh-tumbuhan, bumi lalu mengeluarkan tumbuh-tumbuhan, lalu binatang ternak mereka pulang dengan punuk yang panjang, lambung yang lebar dan kantong susu yang berisi, lalu dajjal mendatangi perkampungan yang tinggal puing-puing dan berkata kepadanya: "Keluarkan harta simpananmu lalu dajjal meninggalkannya dan kekayaan-kekayaan bumi mengikutinya seperti ratu lebah lalu ia memanggil seorang pemuda belia, ia menebasnya dengan pedang lalu memutusnya menjadi dua bagian lalu memanggilnya, dan anak muda itu tiba-tiba bisa datang wajahnya yang berseri-seri seraya tertawa, saat ia seperti itu, tiba-tiba 'Isa putra Maryam turun di sebelah timur Damaskus di menara putih dengan mengenakan dua baju bercelup minyak za'faran seraya meletakkan kedua tangannya diatas sayap dua malaikat, bila ia menundukkan kepala, air menetes dan bila ia mengangkat kepala keringat bercucuran seperti mutiara." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidaklah seorang mencium bau nafasnya melainkan pasti meninggal dunia dan bau nafasnya sejauh matanya memandang." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "'Isa mencari Dajjal hingga menemuinya di pintu Ludd lalu membunuhnya." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ia juga tinggal lama hingga Allah mewahyukan padanya agar menggiring manusia ke Thursina karena Aku telah menempatkan hamba-hambaKu yang tidak seorang pun bisa memeranginya." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah mengirim Ya'juj dan Ma'juj, mereka seperti yang difirmankan: "Dari benteng-benteng tinggi mereka turun dengan cepat." (QS. Al-Anbiya' 96), Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Lalu yang terdepan melintasi danau Thabariyah dan minum kemudian yang belakang melintasi, ia berkata: Tadi disini ada airnya. Mereka berjalan hingga sampai gunung Baitul Maqdis, mereka berkata: Kami telah membunuh orang-orang yang ada di bumi, ayo kita bunuh yang ada di langit. Mereka pun melesekkan panah mereka ke langit lalu Allah membalikkan panah mereka bermerah darah. 'Isa putra Maryam dan para sahabatnya terkepung hingga kepala kerbau saat itu lebih baik bagi salah seorang dari mereka dari pada seratus dinar milik salah seorang dari kalian hari ini lalu 'Isa putra Maryam dan para sahabatnya berdoa kepada Allah." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Lalu Allah mengutus cacing di leher mereka lalu mereka mati seperti matinya satu jiwa, lalu 'Isa dan para sahabatnya datang, tidak ada satu sejengkal tempat pun melainkan telah

dipenuhi oleh bangkai dan bau busuk darah mereka." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Lalu Isa dan para sahabatnya berdoa kepada Allah lalu Allah mengirim burung seperti leher unta." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Burung itu membawa mereka dan melemparkan mereka lubang tanah, kaum muslimin menjadikan panah, anak panah dan wadah panah mereka sebagai bahan bakar selama tujuh tahun." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Lalu Allah mengirim hujan kepada mereka, tidak ada rumah dari bulu atau rumah dari tanah yang menghalangi turunnya hujan." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Hujan itu membasuh bumi dan meninggalkan genangan dimana-mana." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Setelah itu dikatakan kepada bumi: Keluarkan buah-buahanmu dan kembalikan berkahmu. Saat itu sekelompok manusia memakan delima, mereka menjadikan kulitnya sebagai tempat berteduh, susu diberkahi hingga sekelompok manusia mencukupkan diri dengan unta perahan, satu kabilah mencukupkan diri dengan sapi perahan dan beberapa kerabat mencukupkan diri dengan kambing perahan. Saat mereka seperti itu, tiba-tiba Allah Subhaanahu wa Ta'ala mengirim angin lalu mencabut nyawa setiap orang mu`min dan orang-orang yang masih ada melakukan hubungan badan secara tenang-terangan seperti keledai kawin. Maka atas mereka itulah kiamat terjadi."¹²

(13) حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَتَفَاوَتَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ فِي السَّيْرِ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ بِهَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ { يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ إِلَى قَوْلِهِ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ } فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ أَصْحَابُهُ حَنَوْا الْمَطِيَّ وَعَرَفُوا أَنَّهُ عِنْدَ قَوْلِ يَقُولُهُ فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَلِكَ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ ذَلِكَ يَوْمٌ يُنَادِي اللَّهُ فِيهِ أَدَمَ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ فَيَقُولُ يَا أَدَمُ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَمَا بَعْثُ النَّارِ فَيَقُولُ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعُ مِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتَسْعُونَ فِي النَّارِ وَوَاحِدٌ فِي الْجَنَّةِ فَيُبَيِّنُ الْقَوْمَ حَتَّى مَا أَبْدُوا بِضَاحِكَةٍ فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بِأَصْحَابِهِ قَالَ ااعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَمَعَ خَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ إِلَّا كَثَّرْتَاهُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَمَنْ مَاتَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيسَ قَالَ فَسُرِّيَ عَنِ الْقَوْمِ بَعْضُ الَّذِي يَجِدُونَ فَقَالَ ااعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّمَامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ أَوْ كَالرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Abu Abdullah dari Qatadah dari Al Hasan dari Imran bin Hushain berkata: Kami bersama nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam dalam suatu perjalanan, (kecepatan) perjalanan para sahabat berbeda-beda lalu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam mengeraskan suara membaca kedua ayat ini: "Hai manusia, bertakwalah

¹²Maktabah Syamilah, *Sunan Tirmidzi*, Juz 8, No Hadis 2166. Hadis ini Hasan Sahih, h. 190

kepada Tuhanmu; Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat), " hingga "Akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya." (Al Hajj: 1-2) saat mendengarnya, para sahabat mempercepat binatang tunggangan dan mereka tahu tentang berada dalam ucapan yang dibacakan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam. Beliau bertanya: "Tahukah kalian, hari apa itu?" mereka menjawab: Allah dan RasulNya lebih tahu. Beliau bersabda: "Itulah hari dimana Allah berfirman kepada Adam: utuslah utusan-utusan ke neraka. Adam bertanya: Wahai Rabb, apa itu utusan ke neraka? Allah menjawab: sembilanratus sembilanpuluh sembilan orang masuk neraka sedangkan satu orang masuk surga." Orang-orang ketika itu semuanya berputus asa hingga tidak ada yang menampakkan gigi serinya karena tertawa. Saat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam melihat kondisi sahabat, beliau bersabda: "Berbuatlah dan bergembiralah, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, sesungguhnya kalian bersama bersama dua makhluk, tidaklah keduanya bersamaan dengan sesuatu melainkan pasti memperbanyaknya; Ya'juj dan Ma'juj dan keturunan Adam yang mati serta keturunan Iblis." Imran berkata: Mereka pun bergembira dengan sebagian hal yang mereka temukan. Beliau bersabda: "Berbuatlah dan bergembiralah, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, tidaklah kalian ditengah-tengah manusia melainkan seperti tahi lalat disebelah unta atau seperti tanda di lengan binatang ternak."¹³

(14) حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عُرْوَةَ عَنِ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ حَبِيبَةَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّهَا قَالَتْ اسْتَيْقِظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَوْمِهِ وَهُوَ مُحَمَّرٌ وَجْهُهُ وَهُوَ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ اقْتَرَبَ فَتُنِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمٍ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجَ وَعَقَدَ بِيَدَيْهِ عَشْرَةَ قَالَتْ زَيْنَبُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ إِذَا كَثُرَ الْخَبَثُ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Az Zuhri dari 'Urwah dari Zainab puterinya Ummu Salamah, dari Habibah dari Ummu Habibah dari Zainab binti Jahsy bahwa dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bangun dari tidurnya dengan wajah memerah, lalu beliau bersabda: "Laa ilaaha illallah, sungguh celaka bangsa Arab dari kehancuran yang akan segera tiba. Hari ini telah dibuka pintu keluarnya Ya'juj dan Ma'juj." Beliau mengepalkan kesepuluh jari tangannya." Zainab berkata, "Aku bertanya, "Apakah kita akan celaka wahai Rasulullah, sedangkan di antara kita masih terdapat orang-orang shalih?" beliau menjawab: "Ya, apabila kekejian telah menyebar luas."¹⁴

(15) حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى يَا آدَمُ فَيَقُولُ لِبَيْتِكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ فَيَقُولُ أَخْرِجْ بَعَثَ النَّارَ قَالَ وَمَا بَعَثَ النَّارَ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ فَعِنْدَهُ يَشِيبُ الصَّغِيرُ } وَتَضَعُ

¹³Maktabah Syamilah, Sunan Tirmidzi, Juz 10, No Hadis 3093, Hadis Ini Hasan, h. 447

¹⁴Maktabah Syamilah, Sunan Ibnu Majah, Juz 11, No Hadis 3943, Hadis Ini Hasan, h. 446

كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمَلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ { قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا بِذَلِكَ الْوَاحِدِ قَالِ أَبَشِّرُوا فَإِنَّ مِنْكُمْ رَجُلًا وَمِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ أَلْفًا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا فَقَالَ أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا فَقَالَ أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا فَقَالَ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي جِلْدِ ثَوْرٍ أَبْيَضٍ أَوْ كَشَعْرَةِ بَيْضَاءٍ فِي جِلْدِ ثَوْرٍ أَسْوَدٍ

Artinya: "Telah bercerita kepadaku Ishaq bin Nashr telah bercerita kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy telah bercerita kepada kami Abu Shalih dari Abu Sa'id Al Khudriy radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: "Wahai Adam, ". Nabi Adam 'Alaihissalam menjawab: "Labbaika, kemuliaan milik-Mu dan segala kebaikan berada di tangan-Mu". Kemudian Allah berfirman: "Keluarkanlah utusan neraka". Adam bertanya; "Apa yang dimaksud dengan utusan neraka? (berapa jumlahnya?) ". Allah berfirman: "Dari setiap seribu, sembilan ratus sembilan puluh Sembilan dijebloskan neraka!, Ketika perintah ini diputuskan, maka anak-anak belia menjadi beruban, dan setiap wanita hamil kandungannya berguguran dan kamu lihat manusia mabuk padahal mereka tidaklah mabuk akan tetapi (mereka melihat) siksa Allah yang sangat keras". (QS. Alhajj 2), Para shahabat bertanya; "Wahai Rasulullah, adakah diantara kami seseorang yang selamat?". Beliau bersabda: "Bergembiralah, karena setiap seribu yang dimasukkan neraka, dari kalian cuma satu, sedang Sembilan ratus sembilan puluh sembilanannya dari Ya'juj dan ma'juj". Kemudian Beliau bersabda: "Dan demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku berharap kalian menjadi di antara seperempat ahlu surga". Maka kami bertakbir. Kemudian Beliau bersabda lagi: "Aku berharap kalian menjadi di antara sepertiga ahlu surga". Maka kami bertakbir lagi. Kemudian Beliau bersabda lagi: "Aku berharap kalian menjadi di antara setengah ahlu surga". Maka kami bertakbir sekali lagi. Lalu Beliau bersabda: "Tidaklah keberadaan kalian di hadapan manusia melainkan bagaikan bulu hitam pada kulit sapi jantan putih atau bagaikan bulu putih yang ada pada kulit sapi jantan hitam".¹⁵

16) حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أُنْبَأَنَا الْعَوَّامُ عَنْ جَبَلَةَ بِنِ سَحِيْمٍ عَنْ مُؤْتِرِ بْنِ عَفَّارَةَ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَقَبْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى قَالَ فَتَذَكَّرُوا أَمْرَ السَّاعَةِ فَرَدُّوا أَمْرَهُمْ إِلَى إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ لَا عِلْمَ لِي بِهَا فَرَدُّوا الْأَمْرَ إِلَى مُوسَى فَقَالَ لَا عِلْمَ لِي بِهَا فَرَدُّوا الْأَمْرَ إِلَى عِيسَى فَقَالَ أَمَّا وَجِبَّتُهَا فَلَا يَعْلَمُهَا أَحَدٌ إِلَّا اللَّهُ ذَلِكَ وَفِيهَا عَهْدٌ إِلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ الدَّجَالَ خَارِجٌ قَالَ وَمَعِيَ قَضِيَّانِ فَإِذَا رَأَيْتَ دَابَّ كَمَا يَدُوبُ الرَّصَاصُ قَالَ فَيُهْلِكُهُ اللَّهُ حَتَّى إِنَّ الْحَجَرَ وَالشَّجَرَ لَيَقُولُ يَا مُسْلِمُ إِنَّ تَحْتِي كَافِرًا فَاقْتُلْهُ قَالَ فَيُهْلِكُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَى بِلَادِهِمْ وَأَوْطَانِهِمْ قَالَ فَعِنْدَ ذَلِكَ يَخْرُجُ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَطُّونَ بِلَادَهُمْ لَا يَأْتُونَ عَلَى شَيْءٍ إِلَّا أَهْلَكُوهُ وَلَا يَمُرُّونَ عَلَى مَاءٍ إِلَّا

¹⁵ Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 11, No Hadis 1490. Hadis Ini Sahih, h. 135

شَرِبُوهُ ثُمَّ يَرْجِعُ النَّاسُ إِلَيَّ فَيَتَكُونُهُمْ فَأَدْعُو اللَّهَ عَلَيْهِمْ فَيُهْلِكُهُمُ اللَّهُ وَيُمِيتُهُمْ حَتَّى تَجْوَى الْأَرْضُ مِنْ نَتْنِ رِيحِهِمْ قَالَ فَيُنزِلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَطَرَ فَتَجْرُفُ أَجْسَادَهُمْ حَتَّى يَفْزِفَهُمْ فِي الْبَحْرِ قَالَ أَبِي ذَهَبَ عَلَيَّ هَاهُنَا شَيْءٌ لَمْ أَفْهَمْهُ كَأَدِيمٍ وَقَالَ يَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ هَارُونَ ثُمَّ تُنْسَفُ الْجِبَالُ وَتُمَدُّ الْأَرْضُ مَدَّ الْأَدِيمِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ هُشَيْمٍ قَالَ فَفِيمَا عَاهَدَ إِلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنَّ ذَلِكَ إِذَا كَانَ كَذَلِكَ فَإِنَّ السَّاعَةَ كَالْحَامِلِ الْمُتَمِّمِ الَّتِي لَا يَدْرِي أَهْلِهَا مَتَى تَفْجُوهُمْ بَوْلَادِهَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Husyaim telah memberitakan kepada kami Al Awwam dari Jabalah bin Suhaim dari Mu'tsir bin Afazah dari Ibnu Mas'ud radiallahu 'anhu dari Nabi shallallaahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: Aku bertemu pada malam isro' mi'roj dengan Ibrohim, Musa dan Isa, Beliau bersabda: Mereka memperbincangkan tentang hari kiamat lalu mereka menyerahkan urusannya kepada Ibrohim, maka Ibrohim berkata: aku tidak mengetahui sedikitpun tentang hari kiamat, lalu mereka menyerahkannya kepada Musa, maka dia berkata: aku tidak mengetahui sedikitpun tentang hari kiamat, lalu mereka menyerahkannya kepada Isa, maka dia berkata: Adapun tentang terjadinya hari kiamat, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah ta'ala, adapun yang Allah beritahukan kepadaku ialah bahwa Dajjal akan keluar dan aku memiliki dua tongkat jika dia melihatku tubuhnya akan melebur sebagaimana barang tambang melebur, Isa berkata: lalu Allah membinasakannya hingga batu dan pohon berkata: wahai muslim, di bawahku ada orang kafir kemarilah dan bunuhlah dia, Isa berkata: lalu Allah membinasakan mereka kemudian manusia kembali ke negri-negri mereka, pada saat itu keluarlah Ya'juj dan Ma'juj dan mereka datang dengan cepat dari dataran yang tinggi lalu mereka mendatangi negri-negri dan mereka tidaklah mendatangi suatu tempat kecuali mereka hancurkan dan tidaklah mereka melewati air kecuali mereka minum kemudian manusia kembali kepadaku dan mengadakan kelakuan mereka lalu berdo'a kepada Allah lalu Allah membinasakan mereka dan membunuh mereka hingga bumi dipenuhi dengan bau bangkai, Isa berkata: Kemudian Allah menurunkan hujan dan jasad-jasad mereka terseret arus hingga terbangun ke laut. Bapakku berkata: disini ada sesuatu yang terlewat, aku tidak faham arti Adiiim. Yazid berkata -yaitu Ibnu Harun-: kemudian gunung-gunung dihancurkan dan bumi dibentangkan seperti kulit yang disamak, kemudian kembali kepada haditsnya Husyaim: Dia berkata: dan satu hal yang diberitahukan oleh Robbku kepadaku ialah: jika hal tersebut sudah terjadi, maka hari kiamat sudah seperti wanita yang hamil yang mana keluarganya tidak tahu kapan mereka akan dikejutkan dengan persalinannya apakah malam hari atau siang hari¹⁶

¹⁶Maktabah Syamilah, *Musnad Ahmad*, Juz 7, No Hadis, Hadis Ini Hasan, 3375, h. 410

(17) حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ أَبِي سُفْيَانَ حَدَّثَتْهَا عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَرَعَا يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ افْتَرَبَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمٍ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجَ مِثْلُ هَذَا وَحَلَّقَ بِإِصْبَعِهِ وَبِالْيَمِينِ تَلِيهَا فَقَالَتْ زَيْنَبُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّهُلِكَ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْحَبْتُ

Artinya: "Telah bercerita kepada kami Abu Al Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhriy berkata, telah bercerita kepadaku 'Urwah bin Az Zubair bahwa Zainab binti Usamah bercerita kepadanya bahwa Ummu Habibah binti Abu Sufyan bercerita kepadanya dari Zainab binti Jahsy bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemuinya dengan gemetar lalu bersabda: "Laa ilaaha illallah, celakalah bangsa Arab karena keburukan yang semakin dekat, hari ini telah dibuka benteng Ya'juj dan ma'juj". Beliau memberi isyarat dengan mendekatkan telunjuknya dengan jari sebelahnya. Zainab binti Jahsy berkata, Aku bertanya; "Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa sedangkan di tengah-tengah kita banyak orang-orang yang shalih?". Beliau menjawab: "Benar, jika keburukan telah mewabah".¹⁷

(18) حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا آدَمُ يَقُولُ لَبَيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ فَيُنَادِي بِصَوْتٍ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ دَرِّيَتِكَ بَعَثًا إِلَى النَّارِ قَالَ يَا رَبِّ وَمَا بَعَثَ النَّارِ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ أَرَاهُ قَالَ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ فَجِينَذِ تَضَعُ الْحَامِلُ حَمْلَهَا وَيَشِيبُ الْوَلِيدُ { وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ } فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ حَتَّى تَغَيَّرَتْ وُجُوهُهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ وَمِنْكُمْ وَاحِدٌ ثُمَّ أَنْتُمْ فِي النَّاسِ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي جَنْبِ الثَّوْرِ الْأَبْيَضِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جَنْبِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ ثَلَاثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا قَالَ أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ { تَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى } وَقَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ وَقَالَ جَرِيرٌ وَعَيْسَى بْنُ يُونُسَ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ { سَكَرَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى }

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Hafsh Telah menceritakan kepada kami Bapakku Telah menceritakan kepada kami Al A'masy Telah menceritakan kepada kami Abu Shalih dari Abu Sa'id Al Khudri dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah Azza Wa Jalla pada hari kiamat berfirman: 'Wahai Adam, lalu Adam berkata; 'Aku penuh panggilan-Mu dan kebahagiaan ada di tangan-Mu wahai Rabb. Lalu dikatakan dengan suara; Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadamu untuk mengeluarkan dari keturunanmu ba'tsun naar (utusan-utusan ke neraka). Adam berkata; Ya Rabb, apa yang Engkau

¹⁷ Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 11 No Hadis, 3331, Hadis Ini Sahih, h. 432

maksud Ba'tsunar (utusan-utusan neraka) itu?) Allah berfirman: 'Setiap seribu ambillah sembilan ratus sembilan puluh sembilan.'" Beliau bersabda: "Maka pada saat itu wanita yang hamil gugur kandungannya, anak kecil akan beruban, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya, (Al Hajj: 2)." hal itu sangat terasa berat bagi umat manusia, hingga wajah mereka berubah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sembilan ratus sembilan puluh sembilan itu adalah dari Ya'juj dan Ma'juj dan satu orangnya dari kalian." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian bersabda: "Adapun kalian pada hari kiamat dalam bandingan seluruh manusia seperti selembur bulu hitam pada kulit sapi yang berwarna putih. Atau beliau mengatakan: seperti selembur bulu putih pada kulit sapi yang berwarna hitam. Dan sungguh aku berharap kalian menjadi seperempat dari penduduk surga? Maka kami (para sahabat) bertakbir. Kemudian beliau bersabda: aku berharap kalian adalah sepertiga dari penduduk surga, Maka kami (para sahabat) bertakbir. Kemudian beliau bersabda: "Sungguh aku berharap kalian adalah setengah dari penduduk surga." para sahabat pun bertakbir kembali. Abu Usamah berkata; dari Al A'Masy mengenai firman Allah: Dan kalian melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal mereka tidak mabuk. Dia berkata; setiap dari seribu, terdapat Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan.' Jarir, Isa bin Yunus dan Abu Mu'awiyah berkata; dengan lafazh 'Sakraa wamaahum bi sakraa.' Bukan 'sukaara.'¹⁸

(19) حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنْ خَالِدٍ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ بَعِيرَهُ وَكَانَ كَلَّمَا أَتَى عَلَى الرُّكْنِ أَشَارَ إِلَيْهِ وَكَبَّرَ وَقَالَتْ زَيْنَبُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُتِحَ مِنْ رَدْمٍ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ مِثْلُ هَذِهِ وَعَقَدَ تِسْعِينَ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Telah menceritakan kepada kami Abu Amir Abdul Malik bin Amru Telah menceritakan kepada kami Ibrahim dari Khalid dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan thawaf dengan tetap berada di atas untanya. Dan setiap kali beliau sampai di rukun yamani beliau memberi isyarat padanya dan bertakbir. Kemudian Zainab berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Benteng yang menghalangi Ya'juj dan Ma'juj itu dibuka seperti ini." lalu beliau membentuk jari-jemarinya dengan angka sembilan puluh."¹⁹

(20) حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ الْعَبْسِيُّ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا آدَمُ فَيَقُولُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ قَالَ يَقُولُ أَخْرَجَ بَعَثَ النَّارَ قَالَ وَمَا بَعَثَ النَّارَ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ قَالَ فَذَاكَ حِينَ يَشِيبُ الصَّغِيرَ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ قَالَ فَاشْتَدَّ عَلَيْهِمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّنَا ذَلِكَ الرَّجُلُ فَقَالَ أَبْشِرُوا فَإِنَّ مِنْ

¹⁸ Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 14 No Hadis 4372, Hadis Ini Sahih, h. 383

¹⁹ Maktabah Syamilah, *Sahih Bukhari*, Juz 16, No Hadis 4883, Hadis Ini Sahih, h. 347

يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ أَلْفًا وَمِنْكُمْ رَجُلٌ قَالَ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا
رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَحَمِدْنَا اللَّهَ وَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا
ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَحَمِدْنَا اللَّهَ وَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا
شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِنْ مَثَلَكُمْ فِي الْأُمَمِ كَمَثَلِ الشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ
كَالرَّفْمَةِ فِي زِرَاعِ الْحِمَارِ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ
حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ كِلَاهُمَا عَنْ الْأَعْمَشِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ غَيْرَ أَنَّهُمَا قَالَا مَا أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ
فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي الثَّوْرِ
الْأَبْيَضِ وَلَمْ يَذْكُرَا أَوْ كَالرَّفْمَةِ فِي زِرَاعِ الْحِمَارِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah al-'Absyi telah menceritakan kepada kami Jarir dari al-'A'masy dari Abu Shalih dari Abu Sa'id dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah berfirman, "Wahai Adam! Lalu Adam menyahut, "Aku penuhi panggilan-Mu dengan senang hati, dan kebaikan ada di tangan-Mu." Allah berfirman: "Keluarkan orang yang dikirimkan ke Neraka." Adam bertanya, "Berapa orang yang dikirim ke Neraka itu?" Allah berfirman: "Dari setiap seribu orang, dikeluarkan sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua itu terjadi ketika anak-anak beruban: '(Wanita yang hamil akan gugur kandungan dan manusia berada di dalam keadaan mabuk, sedangkan sebenarnya mereka tidak mabuk tetapi siksa Allah yang amat dahsyat)' (Qs. Al Hajj: 2). Sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tersebut membingungkan para Sahabat. Maka mereka bertanya, "Wahai Rasulullah. Siapakah lelaki itu di antara kami dari seribu orang ini?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bergembiralah kamu karena di antara seribu itu ialah Yakjuj dan Makjuj, sedangkan dari kamu hanya satu orang." Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kamu menjadi seperempat dari penduduk Surga". Maka kami (para Sahabat) memuji Allah dan bertakbir. Beliau bersabda lagi: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kamu akan menjadi sepertiga dari penduduk Surga." Kami memuji Allah dan bertakbir. Kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya aku mengharapkan kamu menjadi setengah dari penduduk Surga. Perumpamaan kamu di tengah-tengah umat lain, bagaikan sehelai bulu putih pada lembu hitam atau seperti tanda di betis Keledai." Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Waki'. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami Abu Muawiyah keduanya meriwayatkan dari al-'A'masy dengan sanad ini, hanya saja keduanya menyebutkan, "Tidaklah kalian berada pada manusia pada waktu itu meliankan seperti bula putih pada sapi hitam atau bulu hitam pada sapi putih." Dan keduanya tidak menyebutkan, "Seperti tanda di betis keledai."²⁰

(21) حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ أَبُو الْعَبَّاسِ الدِّمَشْقِيُّ بِمَكَّةَ إِمْلَاءً قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ جَابِرِ الطَّائِي قَاضِي حِمَصَ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ

²⁰ Maktabah Syamilah, *Sahih Muslim*, Juz 1, No Hadis 10787, Hadis Ini Sahih, h. 500

الرَّحْمَنَ بْنَ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانَ الْكِلَابِيَّ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَالَ ذَاتَ غَدَاةٍ فَحَقَّضَ فِيهِ وَرَفَعَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ فَلَمَّا رُحْنَا إِلَيْهِ عَرَفَ ذَلِكَ فِي وُجُوهِنَا فَسَأَلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرْتَ الدَّجَالَ الْغَدَاةَ فَحَقَّضْتَ فِيهِ وَرَفَعْتَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ قَالَ عَيْرُ الدَّجَالِ أَحَوْفِي عَلَيْكُمْ فَإِنْ يَخْرُجْ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَاجِبُهُ دُونَكُمْ وَإِنْ يَخْرُجْ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَأَمْرُؤُ حَاجِبُ نَفْسِهِ وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّهُ شَابٌّ جَعْدٌ قَطَطٌ عَيْنُهُ طَافِيَةٌ وَإِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ جِلَّةِ بَيْنِ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ فَعَاتَ يَمِينًا وَشَمَالًا يَا عِبَادَ اللَّهِ انْتَبِهُوا فُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لُبُّنُهُ فِي الْأَرْضِ قَالَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا يَوْمَ كَسَنَةٍ وَيَوْمَ كَشْهَرٍ وَيَوْمَ كَجْمَعَةٍ وَسَائِرِ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ فُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي هُوَ كَسَنَةٌ أَيْكْفِينَا فِيهِ صَلَاةُ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ قَالَ لَا أَفْذَرُوا لَهُ قَدْرَهُ فُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا اسْرَاعُهُ فِي الْأَرْضِ قَالَ كَالْعَيْثِ اسْتَدْبَرْتَهُ الرِّيحُ قَالَ فَيَمُرُّ بِالْحَيِّ فَيَدْعُوهُمْ فَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ فَتُمْطِرُ وَالْأَرْضَ فَتُنْبِتُ وَتَرْوِحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتَهُمْ وَهِيَ أَطْوَلُ مَا كَانَتْ ذَرَى وَآمَدُهُ خَوَاصِرَ وَأَسْبَعُهُ ضُرُوعًا وَيَمُرُّ بِالْحَيِّ فَيَدْعُوهُمْ فَيَرْتَدُّوا عَلَيْهِ قَوْلُهُ فَتَتَّبِعُهُ أَمْوَالُهُمْ فَيَصْبِحُونَ مُمْلِحِينَ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ شَيْءٌ وَيَمُرُّ بِالْحَرْبَةِ فَيَقُولُ لَهَا أَخْرَجِي كُنُوزِكِ فَتَتَّبِعُهُ كُنُوزُهَا كَيْعَاسِيِبِ النَّخْلِ قَالَ وَيَأْمُرُ بِرَجُلٍ فَيَقْتُلُ فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جِرْلَتَيْنِ رَمِيَةَ الْعَرَضِ ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبَلُ إِلَيْهِ يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ قَالَ فَبَيْنَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيٍّ دِمَشْقَ بَيْنَ مَهْرُودَتَيْنِ وَاضِعًا يَدَهُ عَلَى أَجْنَحَةِ مَلَكَينِ فَيَتَّبِعُهُ فَيَدْرِكُهُ فَيَقْتُلُهُ عِنْدَ بَابِ لُدِّ الشَّرْقِيِّ قَالَ فَبَيْنَمَا هُمُ كَذَلِكَ إِذْ أَوْحَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَنِّي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا مِنْ عِبَادِي لَا يَدَانِ لَكَ بِقَتَالِهِمْ فَحَوِّزْ عِبَادِي إِلَى الطُّورِ فَيَبْعَثُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَهُمْ كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ { مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ } فَيَرْغَبُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُرْسِلُ عَلَيْهِمْ نَعْفًا فِي رِقَابِهِمْ فَيَصْبِحُونَ فَرَسَى كَمُوتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَيَهْبِطُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ فَلَا يَجِدُونَ فِي الْأَرْضِ بَيْتًا إِلَّا قَدْ مَلَأَهُ زَهْمُهُمْ وَنَتْنُهُمْ فَيَرْغَبُ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُرْسِلُ عَلَيْهِمْ طَيْرًا كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ ابْنُ جَابِرٍ فَحَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ السَّكْسَكِيُّ عَنْ كَعْبٍ أَوْ غَيْرِهِ قَالَ فَتَطْرَحُهُمْ بِالْمُهَبَّلِ قَالَ ابْنُ جَابِرٍ فَقُلْتُ يَا أَبَا يَزِيدَ وَأَيْنَ الْمُهَبَّلُ قَالَ مَطْلَعُ الشَّمْسِ قَالَ وَيُرْسِلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَطْرًا لَا يَكُنُ مِنْهُ بَيْتٌ وَبِرٍ وَلَا مَدْرٍ أَرْبَعِينَ يَوْمًا فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ حَتَّى يَتْرُكَهَا كَالزَّلْفَةِ وَيُقَالُ لِلْأَرْضِ أَنْبَتِي ثَمَرَتِكَ وَرُدِّي بَرَكَتِكَ قَالَ فَيَوْمَئِذٍ يَأْكُلُ النَّفْرُ مِنَ الرُّمَانَةِ وَيَسْتَنْظِلُونَ بِقَحْفِهَا وَيُبَارِكُ فِي الرِّسْلِ حَتَّى أَنْ اللَّقْحَةَ مِنَ الْإِبِلِ لَتَكْفِي الْفَنَامَ مِنَ النَّاسِ وَاللَّقْحَةَ مِنَ الْبَقَرِ تَكْفِي الْفَقْدَ وَالشَّاةَ مِنَ الْعَنَمِ تَكْفِي أَهْلَ الْبَيْتِ قَالَ فَبَيْنَمَا هُمُ عَلَى ذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ رِيحًا طَيِّبَةً تَحْتَ أَبَابِهِمْ فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُسْلِمٍ أَوْ قَالَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَيَبْقَى شِرَارُ النَّاسِ يَتَهَارَجُونَ تَهَارِجَ الْحَمِيرِ وَعَلَيْهِمْ أَوْ قَالَ وَعَلَيْهِ تَقُومُ السَّاعَةُ

Artinya:”Telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim Abu Abbas Ad Dimasyqi di Makkah dengan mendiktekan, ia berkata, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Yazid bin Jabir ia berkata, telah menceritakan kepadaku Yahya bin Jabir Ath Tha`i ia adalah seorang Qadli di Himsh, ia berkata, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Jubair bin Nufair Al Hadlromi dari bapaknya, bahwa ia mendengar Nawwas bin Sam'an Al Kilabi ia berkata, Dalam sebuah perjalanan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam mengisahkan dajjal. Beliau terkadang meninggikan volume suaranya, namun terkadang merendhkannya hingga kami sangka beliau berada di tengah rerimbunan pohon kurma. Ketika kami temui beliau, beliau tahu kesemuanya dari wajah kami. Serta merta kami tanyakan kepada beliau perihal dajjal. Tanya kami “Wahai rasulullah, sepertinya telah engkau kisahkan dajjal di suatu perjalanan, dan engkau rendahkan volume suaramu namun terkadang engkau tinggikan, hingga kami sangka engkau di tengah rerimbunan kurma ! Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam jawab “Disamping karena dajjal paling saya takutkan atas kalian.” Nabi meneruskan, kalaulah dajjal itu muncul dan aku berada di tengah-tengah kalian, maka akulah yang menghadapinya untuk membela kalian, namun kalaulah ia muncul sedang aku sudah tak lagi bersama kalian, masing-masing akan menghadapinya sendiri. Ketika itu, Allah adalah wakilku (maksudnya Pembela dan Penolongnya) bagi setiap muslim. Kethaulah bahwa cirri dajjal adalah masih muda, rambutnya keriting kasar, matanya menjorok, ia muncul dari sebuah jalan antara Syam dan Irak, lantas ia berbuat keonaran ke sebelahkanan dan kiri. Wahai hamba Allah, bersikap teguhlah kalian. Kami bertanya “Wahai Rasulullah, berapa lama dajjal tinggal di muka bumi ? “Empat puluh hari” Tukas Nabi. Sehari ada yang bagaikan setahun, ada yang bagaikan sebulan, ada yang bagaikan sejummat (seminggu), ada yang bagaikan hari-hari biasa, bagaikan hari yang kalian kenal. Kami semua bertanya “ Wahai Rasulullah, sehari yang bagaikan setahun, apakah kami cukup shalat sehari semalam saja ? rasulullah menjawab “Oh tidak, namun taksirlah saja dengan cara seksama.” Kami bertanya “Wahai rasulullah, bagaimana kecepatan dajjal berkelieran di muka bumi ? jawab Nabi, bagaikan hujan yang diterbangkan oleh angin, ia lewati sebuah perkampungan dan diajaknya mereka hingga mereka pun menerima, lantas dajjal perintahkan langit dan otomatis menurunkan hujan, dajjal perintahkan bumi dan otomatis mengeluarkan tetumbuhan, hewan-hewan ternak mereka juga mengandang sendiri dan punuknya lebih tinggi, ukurannya lebih panjang, dan air susunya lebih melimpah. Sebaliknya lantas dajjal lewati sebuah perkampungan dan penduduknya menolak petuah-petuahnya sehingga dengan aneh harta kekayaan mereka mengikuti dajjal, dan mereka ditimpa musim kemarau sangat dahsyat, dan mereka tak punya harta lagi. Kemudian dajjal lewati sebuah perkampungan yang telah roboh dan berujar “Tolong keluarkanlah harta karun yang ada padamu.” Anehnya harta karun itu tiba-tiba mengikutinya bagaikan lebah yang mengikuti ratunya. Kata Nawas, lantas dajjal perintahkan untuk didatangkan seseorang dan dibunuh. Dajjal kemudian menyabetnya dengan pedangnya hingga jasadnya terpotong menjadi dua bagian, bagaikan seseorang yang menjadi sasaran anak panah. Kemudian dajjal memanggilnya, tiba-tiba orang itu datang dengan wajahnya yang berseri-seri. Kata Nawas, ketika dajjal melakukan sihirnya seperti itu, tiba-tiba Allah mengutus almasih Isa bin maryam ‘alaihihsalam. Isa singgah di menara putih di sebelah timur Damaskus diantara dua kain yang diberi minyak wangi za'faran, Isa letakkan tangannya di sayap sayap dua malaikat. Isa tiada henti mengikuti dajjal, ia temui dan dajjal

dibantainya di “Bab Ludd” sebelah timur. Ketika situasi seperti ini, Allah mewahyukan kepada Isa bin Maryam “Sungguh telah Aku munculkan para hamba diantara hamba-Ku yang engkau tak bakalan mampu mengalahkan mereka, maka persilahkanlah hamba-hamba-Ku itu hingga sampai Tursina.” Kemudian Allah mengutus Ya’juj dan Ma’juj dan mereka ini sebagaimana difirmankan Allah “Mereka turun dari setiap benteng-benteng yang tinggi” (QS. Al-Anbiya’ 96), kemudian Isa dan para sahabatnya memohon Allah Azza wa Jalla dan Allah secara spontan mengirimkan ingus dari leher-leher mereka hingga mereka tiba-tiba terbunuh sebagaimana kematian mendadak. Isa dan para sahabatnya pun turun, dan tak mereka temukan satu rumah pun dimuka bumi selain bumi telah penuh dengan bau busuk dan bau anyir bangkai-bangkai ya’juj dan ma’juj. Isa dan para sahabatnya terus memohon Allah ‘azza wa jalla dan segera Allah kirimkan kawanan burung bagaikan leher-leher unta, mereka angkut bangkai-bangkai ya’juj-ma’juj dan mereka buang ke lokasi yang Allah saja yang maha tahu. Kata Ibn Jabir, Telah menceritakan kepada kami ‘Atho’ bin Yazid Assaksaki dari Ka’b atau lainnya, katanya lantas Allah membuang ya’juj dan ma’juj ke sebuah jurang dalam. Ibn Jarir katakana, aku katakana “Wahai Abu Yazid, lantas dimana jurang itu? Ia jawab “Di mat di tempat matahari terbit.” Kata dia, lantas Allah ‘azza wa jalla mengirimkan hujan selama empat puluh hari yang karenanya tak menyisakan lagi stau rumah pun baik di perkotaan maupun di pedesaan, lantas Allah biarkan bumi dan Dia tinggalkan bagaikan air, lantas dikatakan kepada bumi “Tumbuhkanlah buahanmu kembalikanlah barakahmu. Kata Yazid, ketika itu ma beberapa orang menyantap buah delima dan berlindung dengan kulitnya dan diberi barakah pada keluasan dan kemakmurannya, hingga unta perahan cukup sekian banyak orang, dan sapi perahan cukup untuk sekian banyak keluarga dan satu ekor kambing cukup untuk seisi rumah. Kata Nawas, ketika mereka dalam kondisi makmur seperti itu, tiba-tiba Allah Azza wa Jalla mengirimkan angin menyenangkan dibawah ketiak mereka sehingga mencabut roh setiap muslim atau seperti ia katakan mukmin, dan yang tinggal hanyalah manusia-manusia bréngsék, mereka melakukan zina secara terang-terangan bagaikan keledai melakukan hubungan seksual, maka kepada orang-orang seperti ini –atau ia katakan dengan redaksi kepada orang ini (dengan bentuk tunggal) kiamat terjadi.”²¹

22 حَدَّثَنِي حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ أَبِي سُفْيَانَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَرَعَا مُحَمَّرًا وَجْهَهُ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَلُّ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ اقْتَرَبَ فَفُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمٍ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ مِثْلُ هَذِهِ وَحَلَقَ بِإِصْبَعِهِ الْإِبْهَامِ وَالَّتِي تَلِيهَا قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْهَلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا كَثُرَ الْخَبْثُ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ شُعَيْبٍ بْنُ اللَّيْثِ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي حَدَّثَنِي عَفِيْلُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحِ كِلَاهُمَا عَنْ ابْنِ شِهَابٍ بِمِثْلِ حَدِيثِ يُونُسَ عَنْ الزُّهْرِيِّ بِإِسْنَادِهِ

²¹Maktabah Syamilah, *Musnad Ahmad*, Juz 7, No Hadis, 16971, Hadis Ini Sahih, h. 410

Artinya:”Telah menceritakan kepadaku Harmalah bin Yahya telah mengkhabarkan kepada kami Ibnu Wahb telah mengkhabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab telah mengkhabarkan kepadaku Urwah bin Az Zubair bahwa Zainab binti Abu Salamah telah mengkhabarkan kepadanya bahwa Ummu Habibah binti Abu Sufyan telah mengkhabarkan kepadanya bahwa Zainab binti Jahsy, istri nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, telah mengkhabarkan kepadanya, ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam keluar dalam keadaan takut dan wajah beliau memerah, beliau mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAH, celakalah bangsa arab dari keburukan yang mendekat, saat ini penghalang Ya'juj dan Ma'juj telah terbuka seperti ini -beliau melekatkan jari jempol dan jari telunjuk- ia (Zainab) bertanya: Wahai Rasulullah, apakah kita akan dibinasakan sementara ditengah-tengah kami ada orang-orang shalih? Beliau menjawab: "Ya, bila kekejian banyak (menyebarkan)." Telah menceritakan kepadaku Abdulmalik bin Syu'aib bin Al Laits telah menceritakan kepadaku ayahku dari kakekku telah menceritakan kepadaku Uqail bin Khalid. Telah menceritakan kepada kami Amru An Naqid telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad telah menceritakan kepada kami ayahku dari Shalih, keduanya dari Ibnu Syihab seperti hadits Yunus dari Az Zuhri dengan sanadnya."²²

(23) حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَقَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فُتِحَ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمٍ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذِهِ وَعَقَدَ وَهَيْبٌ بِيَدِهِ تِسْعِينَ

Artinya:”Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ishaq telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah dari nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Saat ini penghalang Ya'juj dan Ma'juj telah terbuka seperti ini." Wuhaib menghitung dengan tangannya sebanyak sembilanpuluh."²³

(24) حَدَّثَنَا أَبُو حَيْثِمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ الطَّائِيُّ قَاضِي جِمَصٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ الْحَضْرَمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانَ الْكِلَابِيَّ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مِهْرَانَ الرَّازِي وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ عَنْ أَبِيهِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرِ عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّجَالَ ذَاتَ غَدَاةٍ فَحَفَّضَ فِيهِ وَرَفَعَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ فَلَمَّا رُحْنَا إِلَيْهِ عَرَفَ ذَلِكَ فِينَا فَقَالَ مَا شَأْنُكُمْ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرْتَ الدَّجَالَ غَدَاةً فَحَفَّضْتَ فِيهِ وَرَفَعْتَ حَتَّى ظَنَّاهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ فَقَالَ غَيْرَ الدَّجَالَ أَخَوْفِي عَلَيْكُمْ إِنْ يَخْرُجَ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَاجِبُهُ دُونَكُمْ وَإِنْ يَخْرُجَ وَلَسْتُ فِيكُمْ فَأَمْرٌ وَحَاجِبُ نَفْسِهِ وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّهُ شَابٌّ قَطَطٌ عَيْنُهُ طَائِفَةٌ كَأَنِّي أَشْبَهُهُ بِعَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قَطَنِ فَمَنْ

²² Maktabah Syamilah, *Sahih Muslim*, Juz 14, No Hadis 5129, Hadis Ini Sahih, h. 49

²³ Maktabah Syamilah, *Sahih Muslim*, Juz 14 No Hadis, 5130, Hadis ini Sahih, h. 50

أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ فَلْيَفِرْ عَلَيْهِ فَوَاتِحَ سُورَةِ الْكَهْفِ إِنَّهُ خَارِجٌ خَلَّةً بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ
فَعَاثَ يَمِينًا وَعَاثَ شِمَالًا يَا عِبَادَ اللَّهِ فَانْتَبِهُوا فَلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا لُبْنُهُ فِي الْأَرْضِ
قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا يَوْمَ كَسَنَةِ وَيَوْمَ كَشْهَرٍ وَيَوْمَ كَجُمُعَةٍ وَسَائِرِ أَيَّامِهِ كَأَيَّامِكُمْ فَلْنَا يَا
رَسُولَ اللَّهِ فَذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَسَنَةِ أَتَكْفِينَا فِيهِ صَلَاةُ يَوْمٍ قَالَ لَا أَقْدُرُوا لَهُ قَدْرَهُ فَلْنَا
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا اسْرَاعُهُ فِي الْأَرْضِ قَالَ كَالْعَيْنِ اسْتَدْبَرْتُهُ الرِّيحُ فَيَأْتِي عَلَى الْقَوْمِ
فَيَدْعُوهُمْ فَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ فَنُطْرُ وَالْأَرْضَ فَنَنْبِتُ فَنَرْوُحُ
عَلَيْهِمْ سَارِحَتُهُمْ أَطْوَلَ مَا كَانَتْ دُرًّا وَأَسْبَعُهُ ضَرْوَعًا وَأَمَدَهُ حَوَاصِرَ ثُمَّ يَأْتِي الْقَوْمَ
فَيَدْعُوهُمْ فَيُرْدُونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَيَنْصَرِفُ عَنْهُمْ فَيُصْبِحُونَ مُمَحِلِينَ لَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ شَيْءٌ
مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَيَمُرُّ بِالْخَرِيبَةِ فَيَقُولُ لَهَا أَخْرَجِي كُنُوزَكَ فَتَنْبَعُهُ كُنُوزُهَا كَيْعَاسِيبِ
النَّخْلِ ثُمَّ يَدْعُو رَجُلًا مُمْتَلِنًا شَبَابًا فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ فَيَقْطَعُهُ جَزَلَتَيْنِ رَمِيَةَ الْعَرَضِ
ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبِلُ وَيَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ يَضْحَكُ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ اللَّهُ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ
فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دِمَشْقَ بَيْنَ مَهْرُودَتَيْنِ وَاضِعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنَحَةِ
مَلَكَينِ إِذَا طَاطَأَ رَأْسُهُ قَطَرَ وَإِذَا رَفَعَهُ تَحَدَّرَ مِنْهُ جُمانٌ كَاللُّؤْلُؤِ فَلَا يَحِلُّ لِكَافِرٍ يَجِدُ
رِيحَ نَفْسِهِ إِلَّا مَاتَ وَنَفْسُهُ يَنْتَهِي حَيْثُ يَنْتَهِي طَرْفُهُ فَيَطْلُبُهُ حَتَّى يَدْرِكَهُ بِنَابٍ لِدِّ
فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يَأْتِي عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ قَوْمٌ قَدْ عَصَمَهُمُ اللَّهُ مِنْهُ فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوهِهِمْ وَيُحَدِّثُهُمْ
بِدَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ أَوْحَى اللَّهُ إِلَى عِيسَى ابْنِي قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا
لِي لَا يَدَانِ لِأَحَدٍ بِقَتَالِهِمْ فَحَرَّرَ عِبَادِي إِلَى الطُّورِ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَهُمْ
مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ فَيَمُرُّ أَوَائِلُهُمْ عَلَى بُحَيْرَةِ طَبْرِيَّةَ فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهَا وَيَمُرُّ
آخِرُهُمْ فَيَقُولُونَ لَقَدْ كَانَ بِهِذِهِ مَرَّةً مَاءً وَيُحْصِرُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى وَأَصْحَابَهُ حَتَّى
يَكُونَ رَأْسُ الثَّوْرِ لِأَحَدِهِمْ خَيْرًا مِنْ مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمْ الْيَوْمَ فَيَرْعَبُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى
وَأَصْحَابُهُ فَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمُ النَّعْفَ فِي رِقَابِهِمْ فَيُصْبِحُونَ فَرَسَى كَمَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
ثُمَّ يَهْبِطُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى الْأَرْضِ فَلَا يَجِدُونَ فِي الْأَرْضِ مَوْضِعَ شِبْرٍ
إِلَّا مَلَأَهُ زَهْمُهُمْ وَنَنْتُهُمْ فَيَرْعَبُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ فَيُرْسِلُ اللَّهُ طَيْرًا
كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ مَطَرًا لَا يَكُنْ مِنْهُ
بَيْتٌ مَدْرٍ وَلَا وَبَرٌ فَيَغْسِلُ الْأَرْضَ حَتَّى يَتْرَكَهَا كَالزَّلْفَةِ ثُمَّ يُقَالُ لِلْأَرْضِ أَنْبِي
ثَمَرَتِكَ وَرُدِّي بَرَكَتَكَ فَيَوْمَئِذٍ تَأْكُلُ الْعِصَابَةُ مِنَ الرُّمَانَةِ وَيَسْتَنْظِلُونَ بِقُحْفِهَا وَيَبَارِكُ
فِي الرَّسْلِ حَتَّى أَنْ اللَّقْحَةَ مِنَ الْإِبِلِ لَتَكْفِي الْفَنَامَ مِنَ النَّاسِ وَاللَّقْحَةَ مِنَ الْبَقَرِ لَتَكْفِي
الْقَبِيلَةَ مِنَ النَّاسِ وَاللَّقْحَةَ مِنَ الْعَنَمِ لَتَكْفِي الْفَخْدَ مِنَ النَّاسِ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ بَعَثَ
اللَّهُ رِيحًا طَيِّبَةً فَتَأْخُذُهُمْ تَحْتَ أَبْطِهِمْ فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَكُلِّ مُسْلِمٍ وَيَبْقَى
شِرَارُ النَّاسِ يَتَهَارَجُونَ فِيهَا تَهَارُجَ الْحُمْرِ فَعَلَيْهِمْ تَقَوْمُ السَّاعَةِ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ
السَّعْدِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ وَالْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ ابْنُ
حُجْرٍ دَخَلَ حَدِيثَ أَحَدِهِمَا فِي حَدِيثِ الْآخَرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ بِهِذَا
الْإِسْنَادِ نَحْوَ مَا ذَكَرْنَا وَزَادَ بَعْدَ قَوْلِهِ لَقَدْ كَانَ بِهِذِهِ مَرَّةً مَاءً ثُمَّ يَسِيرُونَ حَتَّى يَنْتَهُوا
إِلَى جَبَلِ الْحَمْرِ وَهُوَ جَبَلُ بَيْتِ الْمُقَدَّسِ فَيَقُولُونَ لَقَدْ قَتَلْنَا مَنْ فِي الْأَرْضِ هَلُمَّ فَلْنَقْتُلْ

مَنْ فِي السَّمَاءِ فَيَرْمُونَ بِنُشَابِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ فَيَرُدُّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ نُشَابَهُمْ مَخْضُوبَةً دَمًا
وَفِي رِوَايَةِ ابْنِ حُجْرٍ فَإِنِّي قَدْ أَنْزَلْتُ عِبَادًا لِي لَا يَدِي لِأَحَدٍ بِقِتَالِهِمْ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abu Khaitamah Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Yazid bin Jabir telah menceritakan kepadaku Yahya bin Jabir Ath Tho`i hakim Himsh, telah menceritakan kepadaku Aburrahman bin Jubair dari ayahnya, Jubair bin Nufair Al Hadlrami ia mendengar An Nawwas bin Sam'an Al Kilabi. Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Mihran Ar Razi, teks miliknya, telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Yahya bin Jabir Ath Tha`i dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair dari ayahnya, Jubair bin Nufair dari An Nawwas bin Sam'an berkata: Pada suatu pagi, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menyebut Dajjal, beliau melirihkan suara dan mengeraskannya hingga kami mengiranya berada disekelompok pohon kurma. Kami pergi meninggalkan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam lalu kami kembali lagi, beliau mengetahui hal itu pada kami lalu beliau bertanya: "Kenapa kalian?" kami menjawab: wahai Rasulullah, Tuan menyebut Dajjal pada suatu pagi, Tuan melirihkan dan mengeraskan suara hingga kami mengiranya ada disekelompok pohon kurma, beliau bersabda: "Selain Dajjal yang lebih aku khawatirkan pada kalian, bila ia muncul dan aku berada ditengah-tengah kalian, aku akan mengalahkannya, bukan kalian dan bila ia muncul dan aku sudah tidak ada ditengah-tengah kalian, maka setiap orang adalah pembela dirinya sendiri dan Allah adalah penggantikmu atas setiap muslim, ia adalah pemuda ikal, matanya menonjol, mirip 'Abdu Al 'Uzza bin Qathan. Siapa pun diantara kalian yang melihatnya hendaklah membaca permulaan surat Al Kahfi, ia muncul diantara Syam dan 'Irak lalu banyak membuat kerusakan dikanan dan dikiri, wahai hamba-hamba Allah, teguhlah kalian." Kami bertanya: Berapa lama ia tinggal di bumi? Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menjawab: "Empat puluh hari, satu hari seperti setahun, satu hari seperti sebulan, satu hari seperti satu pekan dan hari-hari lainnya seperti hari-hari kalian." Kami bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana menurut Tuan tentang satu hari yang seperti satu tahun, cukupkah bagi kami shalat sehari? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Tidak, tapi perkirakanlah ukurannya." Kami bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana kecepatannya di bumi? Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menjawab: Seperti hujan yang diakhiri angin. Ia mendatangi kaum dan menyeru mereka, mereka menerimanya, ia memerintahkan langit agar menurunkan hujan, langit lalu menurunkan hujan, ia memerintahkan bumi agar mengeluarkan tumbuh-tumbuhan, bumi lalu mengeluarkan tumbuh-tumbuhan lalu binatang ternak mereka pergi dengan punuk yang panjang, lambung yang lebar dan kantong susu yang berisi lalu kehancuran datang lalu ia berkata padanya: 'Keluarkan harta simpananmu.' Lalu harta simpanannya mengikutinya seperti lebah-lebah jantan. Kemudian ia memanggil seorang pemuda belia, ia menebasnya dengan pedang lalu memutusnyanya menjadi dua bagian lalu memanggilnya, ia datang memanggut-manggutkan wajahnya seraya tertawa, saat ia seperti itu, tiba-tiba 'Isa putra Maryam turun di sebelah timur Damaskus di menara putih dengan mengenakan dua baju berwanteke za'faran seraya meletakkan kedua tangannya diatas sayap dua malaikat, bila ia menundukkan kepala, air menetas dan bila ia mengangkat kepala keringat bercucuran seperti mutiara, tidaklah orang kafir mencium bau dirinya kecuali mati dan bau nafasnya sejauh matanya memandang. Isa mencari Dajjal

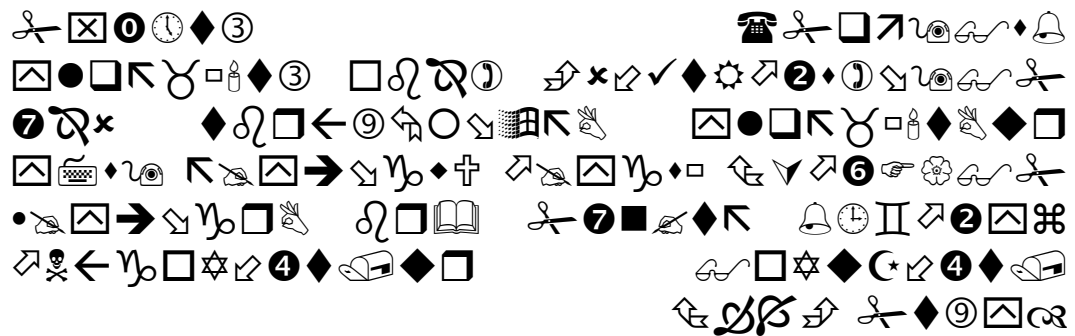
hingga menemuinya di pintu Ludd lalu membunuhnya. Setelah itu Isa putra Maryam mendatangi suatu kaum yang dijaga oleh Allah dari Dajjal. Ia mengusap wajah-wajah mereka dan menceritakan tingkatan-tingkatan mereka disurga. Saat mereka seperti itu, Allah mewahyukan padanya: 'Sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hamba-hambaKu, tidak ada yang bisa memerangi mereka, karena itu giringlah hamba-hambaKu ke Thur. Allah mengirim Ya'juj dan Ma'juj, 'Dari segala penjuru mereka datang dengan cepat.' (Al Anbiyaa` : 96) Lalu yang terdepan melintasi danau Thabari dan minum kemudian yang belakang melintasi, mereka berkata: 'Tadi disini ada airnya.' nabi Allah Isa dan para sahabatnya dikepung hingga kepala kerbau milik salah seorang dari mereka lebih baik dari seratus dinar milik salah seorang dari kalian saat ini, lalu nabi Allah Isa dan para sahabatnya menginginkan Allah mengirimkan cacing di leher mereka lalu mereka mati seperti matinya satu jiwa, lalu 'Isa dan para sahabatnya datang, tidak ada satu sejenkal tempat pun melainkan telah dipenuhi oleh bangkai dan bau busuk darah mereka. Lalu Isa dan para sahabatnya berdoa kepada Allah lalu Allah mengirim burung seperti leher unta. Burung itu membawa mereka dan melemparkan mereka seperti yang dikehendaki Allah, lalu Allah mengirim hujan kepada mereka, tidak ada rumah dari bulu atau rumah dari tanah yang menghalangi turunnya hujan, hujan itu membasahi bumi hingga dan meninggalkan genangan dimana-mana. Allah memberkahi kesuburannya hingga hingga sekelompok manusia cukup dengan unta perahan, satu kabilah cukup dengan sapi perahan dan beberapa kerabat mencukupkan diri dengan kambing perahan. Saat mereka seperti itu, tiba-tiba Allah mengirim angin sepoi-sepoi lalu mencabut nyawa setiap orang mu`min dan muslim dibawah ketiak mereka, dan orang-orang yang tersisa adalah manusia-manusia buruk, mereka melakukan hubungan badan secara tenang-terangan seperti keledai kawin. Maka atas mereka itulah kiamat terjadi." Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hujr As Sa'di telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Aburrahman bin Yazid bin Jabir dan Al Walid bin Muslim, berkata Ibnu Hujr: Hadits salah satunya membaaur pada hadits yang lain. Dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dengan sanad ini seperti yang telah kami sebutkan, tapi ia menambahkan setelah sabda beliau: "Tadi disini ada airnya, " "Mereka berjalan hingga sampai gunung khamar, gunung Baitul Maqdis, mereka berkata: 'Kita telah membunuh orang-orang yang ada di bumi, ayo kita bunuh yang ada di langit.' Mereka pun meleakkan panah mereka ke langit lalu Allah membalikkan panah mereka bermerah darah." Disebutkan dalam riwayat Ibnu Hujr: "Sesungguhnya Aku telah menurunkan hamba-hambaKu, tidak ada seorang pun yang bisa memerangi mereka."²⁴

²⁴Maktabah Syamilah, *Sahih Muslim*, Juz 14, No Hadis 5228, Hadis ini Sahih, h. 167

BAB IV
Hadis Yang Disyarah Berdasarkan Israiliyyat

A. Hadis-Hadis Israiliyyat dan Syarah

Termasuk israiliyyat yang aneh dan menyimpang dari sunnatullah dalam fitrah dan penciptaan Bani Adam adalah apa yang disebutkan oleh sebagian mufassir dalam tafsir-tafsir mereka pada firman Allah swt.:



Artinya:”Mereka berkata: "Hai Dzulkarnain, Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, Maka dapatkah Kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara Kami dan mereka”¹

Tentang Ya'juj dan Ma'juj para Ulama menyebutkan banyak keajaiban dan keanehan, dalam *ad-durr al-Mantsur*,

(1) اخرج ابن ابي حاتم وابن مردويه وابن عدي وابن عساکر وابن النجار عن حذيفة قال سألت رسول الله عن ياجوج وماجوج فقال ياجوج وماجوج امة كل امة اربع مائة الف امة لا يموت احدهم حتى ينظز الى الف رجل من صلبه كل حمل السلاح صفهم لنا قال هم ثلاثة اصناف صنف منهما مثل الارز قلت وما الارز قال شجر بالشام طول الشجرة عشرون ومائة ذراع في السماء قال رسول الله هؤلاء الذين لا يقوم لهم جبل ولا حديد و صنف منهم يفترش احدى اذنيه و يلتحف بالاخري لا يمرون بفيل ولا وحش ولا جمل ولا خنزير الا اكلوه ومن مات منهم اكلوه مقدمتهم بالشم وساقنتهم يشربون انهار المشارق وبحيرة طبري

Artinya:”Tentang Ya'juj dan Ma'juj para ulama banyak menyebutkan keajaiban dan keanehan, dalam *ad durr al-Mantsur*, as-Suyuthi berkata: ibn Abu Hatim, ibn Mardawaih, ibn Udday, ibn Asakir, dan ibn Najjar mengeluarkan dari Hudzaifah, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah Saw, tentang Ya'juj dan Ma'juj, beliau menjawab, Ya'juj dan Ma'juj adalah umat terdiri dari 400 ribu laki-laki. Salah seorang dari mereka tidak mati sebelum melihat seribu laki-laki dari

¹ Q.S. Al-Kahfi 18 Ayat 94

keturunannya. Semuanya mengangkat senjata. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sebutkanlah ciri-ciri mereka kepada kami." Rasulullah berkata, "Mereka terdiri dari tiga golongan. Salah satu diantara mereka seperti Arz." Beliau menjawab, "sebuah pohon di Syam. Tinggi pohon tersebut adalah 120 hasta. Gunung dan besi tidak dapat berdiri menghadapi mereka. Golongan yang lain memakan salah satu telinganya dan berselimut dengan telinganya yang lain. Mereka tidak menjumpai gajah, binatang buas, unta, atau babi, kecuali memakannya. Jika salah seorang dari mereka mati, maka mereka memakannya. Barisan depan mereka ada di Syam. Dan pelayanan minum mereka mengambil air di sungai-sungai di Timur dan telaga Tibriah."²

Dalam tafsirnya, ibn Jarir menyebutkan riwayat ini dan riwayat-riwayat *mauquf* lainnya. Demikian juga yang dilakukan oleh al-Qurthubi dalam tafsirnya. Jika sebagian orang-orang zindik membolehkan diri mereka menisbatkan ini kepada Rasulullah saw. maka bagaimana bisa para Imam itu membolehkan diri mereka untuk menyebutkan riwayat-riwayat yang dipalsukan dan didustakan atas Rasulullah saw. Ini dalam kitab-kitab mereka.³

Hadis *marfu'* ini ditetapkan oleh Imam Abu Faraj ibn al-Jauzi dalam *Maudhu'at*-nya dan lainnya sebagai Hadis palsu. Dan ini disepakati oleh as-Suyuthi dalam al-La'ali. Maka bagaimana ia bisa menyebutkannya dalam tafsirnya tanpa mengomentarkannya.⁴

Hadis ini memang berhak dikatakan sebagai Hadis palsu. Sebab, Nabi saw. yang Ma'sum terlalu Agung dinisbatkan kepada kisah seperti ini. Dan didalam kitab-kitab tafsir lain terdapat banyak sekali Hadis-Hadis khurafat seperti ini. Mereka meriyatkan dari Abdullah ibn Amru, Abdullah ibn Umar, Abdullah ibn Mas'ud, dan Ka'ab al-Ahbar.⁵

Supaya anda bertambah yakin bahwa apa yang *dimarfu'kan* kepada Rasulullah saw. adalah *Isra'iliyyat* yang dinisbatkan kepada Nabi saw. secara palsu dan dusta, kami akan menyebutkan untuk anda apa yang diriitakan dari Ka'ab. Dia berkata, "Ya'juj dan Ma'juj diciptakan dalam tiga golongan."⁶

Golongan pertama seperti pohon *arz*. Golongan kedua tingginya mencapai empat hasta, dan lebarnya empat hasta. Dan golongan ketiga memakan salah satu telinga mereka,

²Syahbah, *Isra'iliyyat Dan Hadis-Hadis*, (Depok, Publishing, 2019), h. 258

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

dan menyelimuti diri mereka dengan telinga yang lain. Mereka memakan janin dari istri-istri mereka.”⁷

Pada saat kita melihat mereka menyebutkan sebelum kebesaran tubuh Ya’juj dan Ma’juj sebagaimana yang Anda lihat, pada saat yang sama mereka juga meriwayatkan dari ibn Abbas ra. bahwa dia berkata, ”Sesungguhnya Ya’juj dan Ma’juj hanayalah sejengkal atau dua jengkal yang paling tinggi di antara mereka adalah tiga jengkal. Dan mereka adalah keturunan Adam as.”⁸

(2) قال صاحب الدر واخرج عبد بن حميد وابن المنذر والطبراني والبيهقي في و البعث وابن مردويه وابن عساكر عن ابن عمر عن النبي قال ان ياجوج وماجوج من ولد ادم ولو ارسلوا لافسدوا على الناس معاشهم ولا يموت رجل منهم الا ترك من ذريته الفا فصاعدا وان من وراءهم ثلاث امم تاويل وتاريس ومنسك قال واخرج احمد والترمذي وحسنه وابن ماجه وابن حبان والحاكم وصححه والبيهقي في بعث عن ابي هريرة عن رسول الله قال ان ياجوج وماجوج يحفرون السد كل يوم حتى اذا كادوا يرون شعاع الشمس قال الذي عليهم ارجعوا فستفتحونه غدا ولا يستثنى فاذا اصحابو وجدوه قد رجع كما كان فاذا اراد الله خروجهم على الناس قال الذي عليهم ارجعوا فستفهمونه ان شا الله ويستثنى فيعودون اليه وهو كهيئته حين تركوه فيحفرونه و يخرجون على الناس فيستقون المياه و يحتصن الناس منهم في حصونهم فيرمون بسهامهم الى السماء فترجع مخضبة بالدماء فيقولون قهرنا من في الارض وعلون من في السماء قسوا وعلوا فيبعث الله عليهم نفاعا في اعناقهم فيهلكون قال رسول الله فوالى نفس محمد بيده ان دواب الارض لتسمن وتبتر وتشكر شكرا من لحومهم

Artinya:”Penulis ad-Durr al-Mantsur berkata: Abd ibn Humaid, ibn Mundzir, Thab rani Baihaqi dalam al-Ba’ts, ibn mardawaih, dan ibn Asakir mengeluarkan dari ibn Umar, dari Nabi saw. beliau bersabda.”sesungguhnya Ya’juj dan Ma’juj adalah keturunan Adam. Seandainya mereka dilepaskan, niscaya mereka akan merusak kehidupan manusia. Seorang laki-laki di antara mereka tidak mati kecuali meninggalkan keturuunan sebanyak seribu orang atau lebih. Dan di belakang mereka terdapat tiga umat: Tawil, Taris, dan Mansik.” Dia juga berkata Ahmad, Tirmidzi dan dia menganggap hal tersebut hasan ibn Majah, ibn Hibban, Hakim dan dia menganggap ini sahih, dan Baihaqi dalam *al-Ba’ts* mengeluarkan dari Abi Hurairah dari Rasulullah saw. beliau bersabda: Sesungguhnya Ya’juj dan Ma’juj melubangi dinding setiap hari. Sampai-sampai mereka tidak melihat cahaya matahari, pemimpin mereka berkata,”Pulanglah kalian. Kalian akan membukakannya besok.” Dan dia tidak mengucapkan *insya> Allah*. Dan pada

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

keesokan harinya, mereka mendapatkan lubang tersebut kembali seperti sedia kala. Jika Allah menginginkan mereka keluar kepada manusia, pemimpin mereka berkata "Pulanglah kalian. Kalian akan membuka besok *insya> Allah*," Pada keesokan harinya, mereka kembali ketempat itu, dan lubang tersebut tetap sebagaimana ketika mereka tinggalkan. Lalu mereka menggantinya lagi dan keluar kepada manusia bersembunyi dari mereka di dalam benteng-benteng. Lalu mereka melepaskan anak panah mereka ke atas langit. Dan anak panah tersebut kembali dengan bersimbah darah. Mereka berkata,"Kami telah mengalahkan penduduk bumi dan juga mengalahkan pendudukn langit." Lalu mereka melakukan kekejaman dan menyombongkan diri. Maka Allah swt. mengirim kepada mereka *naghaf* pada tengkuk mereka, sehingga mereka binasa."Demi Dzat jiwa Muhammad saw. berada di tangannya, sungguh binatang-binatang bumi menjadi gemuk dan bersyukur dengan sebenar-benarnya karena daging-daging mereka."⁹

Syarah dari pada Hadis yang di atas ialah: sanad Hadis semacam ini, ini adalah *isra> 'iliyyat* Yang diriwayatkan dari Wahab dan semisalnya. Pemarkahan hadis kepada Nabi bisa jadi adalah kelalaian dan kesalahan rawi. Dan bisa jadi itu adalah tipu daya yang di lakukan oleh orang-orang zindik Yahudi terdapat Islam, untuk menampilkan Rasul umat sebagai Qur'an telah menetapkan kisah yang tidak memuat keraguan bahawa Ya'juj dan Ma'juj tidak dapat menaiki atau melubangi dinding.¹⁰

Allah swt. berfirman,"*Maka mereka tidak bisa mendakinya dan tidak pula bisa melubanginya.*" (QS. Al-Kahfi 18 Ayat 97).

Berikut ini apa yang disebutkan oleh Imam, Hafiz, dan kritikus yang pandai, ibn Katsir, dalam tafsirnya, setelah menyebutkan orang-orang yang meriwayatkan Hadis di atas, dia berkata,"Hadis ini juga di keluarkn oleh Tirmidzi dari Qatadah,"lalu dia berkata: Hadis ini *gharib* dan tidak diketahui kecuali dari riwayat ini. Sanadnya bagus dan kuat. Tapi pemarkahan matannya tidak dapat diterima, sebab zahir ayat menunjukkan bahwa mereka tidak dapat menaiki atau melubangi dinding, karena kesempurnaan bangunan, kekerasannya dan kekuatannya.¹¹

Akan tetapi kisah diriwayatkan dari Ka'ab al-Ahbar, sebelum mereka keluar, mereka mendatangi dinding itu dan mengeratnya, hingga tidak tersisa darinya kecuali sedikit. Lalu mereka berkata,"Besok kita akan membukanya," pada keesokan harinya, mereka kembali mendatanginya, dan dinding tersebut telah kembali sedia kala. Lalu mereka mengeratnya, hingga tidak tersisa darinya kecuali sedikit, dan mereka mengatakan seperti itu.¹²

Pada keesokan harinya, dinding tersesbut telah kembali sedia kala lalu mereka mengeratnya dan berkata,"Besok kita akan membukanya."dan mereka diberi ilham untuk

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

mengatakan, "*insya > Allah.*" Pada keesokan harinya. Dinding itu sebagaimana saat mereka tinggalkan. Lalu mereka membukanya.¹³

Kisah ini masuk akal. Barangkali Abu Hurairah menerima Hadis ini dari Ka'ab. Sebab, Ka'ab banyak bergaul dan bercerita kepadanya. Lalu Abu Hurairah meriwayatkan Hadis ini. Lalu sebagian rawi mengira bahwa Hadis marfu', sehingga dia memarfukkannya.¹⁴

Termasuk israiliyyat yang tidak dapat diterima tentang hal ini adalah apa yang diriwayatkan bahwa Ya'juj dan Ma'juj diciptakan dari mani yang keluar dari Adam as. dan bercampur dengan debu. Mereka meng-klaim bahwa ketika itu Adam as. Tidur dan bermimpi. Dari sini, maninya bercampur dengan debu. Padahal telah di ketahui bahwa para Nabi tidak bermimpi, karena mimpi berasal dari setan.¹⁵

Ibn Katsir berkata, "Ini adalah pendapat yang aneh sekali dan tidak memiliki dalil, baik *aqli maupun naqli*. Disini kita tidak boleh bersandar kepada apa yang diceritakan oleh Ahli kitab, karena mereka memiliki kisah-kisah yang bohong."¹⁶

B. Biografi Daripada Periwat Hadis Israiliyyat

a) Ka'ab al-Ahbar

Ka'ab al-Ahbar adalah Ka'ab ibn Mati' ibn Amru ibn Qais, dari keluarga Dzu Ra'in. Juga dikatakan dari keluarga Dzulkila'al-Humairi. selain itu, juga dikatakan tentang nama kakek dan nasabnya. Dia dijuluki dengan Abu Ishaq. Pada masa Nabi saw., dia adalah seorang laki-laki Yahudi yang memiliki pengetahuan tentang kitab-kitab.¹⁷

Ka'ab al-Ahbar masuk Islam pada masa kekhalifan sayidina Umar. Juga dikatakan, juga bahwa dia masuk Islam pada masa Abu Bakar ash-Shiddiq. Dan dikatakan juga bahwa dia masuk Islam pada masa Nabi saw. Tapi dia terlambat hijrah. Makanya dia tidak pernah melihat Nabi saw. Pendapat pertama yang paling benar dan masyhur.¹⁸

¹³*Ibid.*

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Syahbah, *Israiliyyat Dan Hadis-Hadis*, h. 97

¹⁸*Ibid.*

Adapun pendapat dari Sayidina Muawiyah tentang Ka'ab al-Ahbar, "Sungguh kami telah membuktikan kebohongannya." Bahwa dia sengaja menukulkan apa yang tidak ada dalam sahifah-sahifahnyanya. Akan tetapi, apa yang ada dalam sahifah sahifahnyanya berasal dari Israiliyyat yang kebanyakan telah diganti, ditulis dengan salah, diselewengkan dan diada-adakan.¹⁹

Pada mulanya para sahabat berpegangn kepada riwayat Ka'ab al-Ahbar namun tak lama kemudian, setelah mengetahui kebohongan dan segala tipu muslihatnya terbongkar, mereka berbalik arah. Serta merta kepercayaan mereka kepadanya mulai lenyap, dan kabar buruknya pun tersebar.²⁰

Ketika api fitnah mulai berkobar pada masa pemerintahan 'Utsman. Apai itu semakin berkobar hingga Utsman terbunuh di rumahnya, kesempatan ini lagi-lagi tidak disia-siakan oleh Ka'ab. Ia ke sana kemari sambil meniupkan tipu daya Yahudi semampunya.²¹

Dari sejarah diketahui bahwa dukun ini (Ka'ab) pindah ke Syam pada masa pemerintahan Utsman memanfaatkan kesempatan ini agar dapat dengan bebas menyebarkan kebongan dan riwayat Israiliyyatnya. Ibnu Hajar al-Asqalani dalam kitab al-Ishlah menyebutkan bahwa Muawiyah yang memerintahkan Ka'ab untuk membuat cerita di Syam.²²

Yang menakjubkan, masih dapat ditemukan orang-orang yang mempercayai cerota Israiliyyat ini pada zaman sekarang dan mensucikannya. Jika kita memperhatikan mereka dengan segala kekuranganny, maka terbayanglah diwajah-wajah kita para penyuluh ilmu, khususnya mereka-mereka yang menjadi pengikut Umayyah yang menyerang kita dengan berbagai kecaman.²³

Ini adalah suatu permislan yang dapat menuntu kita khususnya pada kedudukan Ka'ab di samping Muawiyah, dan tipu daya makar yang menimpa Islam pada umumnya. Karena 'Ali adalah putera paman Nabi saw. Yang dengan segala kekuatan diserang para dukun itu untuk menghancurkan akidahnyanya jika kita mau, kita bisa menghentikan segala

¹⁹*Ibid.*

²⁰Sutarmadi, *Hadis Dhai'if*, h. 66

²¹*Ibid*

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*

tipu daa dukun ini terhadap Islam dan pengikutnya dengan cara menulis buku khusus, dan jangan lupa bahwa 'Ali ra. Pernah berkata: Ka'ab adalah pembohong besar.²⁴

b) Wahab ibn Munabbih

Dia adalah Wahab ibn Munabbih ash-Shan'ani al-Yamani, salah seorang tabi'in Wahab ibn Munabbih lahir pada akhir masa kekhalifan Utsman ra. Wahab banyak menukilkan riwayat dari Ahli Kitab. Dan tampaknya dia memiliki pengetahuan yang luas tentang kitab-kitab umat terdahulu, hikmah-hikmah dan kisah mereka.²⁵

Kita tidak menolak bahwa Wahab yang telah menyebabkan masuknya Israiliyyat dan kisah-kisah yang batil ke dalam kitab-kitab tafsir. Tapi kita menolak bahwa dia telah mengarang itu semua dan mengada-ngadakan dirinya sendiri. Namun demikian, kita tidak membebaskannya dari tuntutan dan hukuman. Sebab di telah menjadi salah satu perantara orang yang menukilkan Israiliyyat kepada kaum muslimin.²⁶

²⁴*Ibid.*

²⁵Syahbah, *Israiliyyat Dan Hadis-Hadis*, h. 102

²⁶ *Ibid*

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ya'juj dan Ma'juj adalah dua nama asing (bukan Arab). Pendapat lain mengatakan bahwa keduanya adalah bahasa Arab, baik memakai *hamzah* maupun tidak.

Kebanyakan pakar qiraat tidak memakai hamzah, sedangkan 'Ashim membaca dengan memakai hamzah. Mereka berbeda pendapat tentang akar kedua nama ini. Ada yang berpendapat bahwa kata "Yakjuj dan Makjuj" berasal dari kata *ajjatin naru ajjijan*, artinya luapan dari dan hawa panas api.

1. "Israiliyat" berasal dari kata dalam bentuk jamak. kata "Israiliyah" berarti cerita dimana dikisahkan dari bangsa Israil, yaitu Ya'kub dan Ishaq bin Ibra>hi>m. Dalam Alquran bangsa ini sering disebut dan dinisbatkan kepada kaum Yahudi dan, karena itu, bisa di sebut juga Yahudiyah. Adapun masuknya Israiliyat ialah terdapat dalam kitab *al-Yahudi> fi>bi>lad al-Arab* karya Israi>l al-Fansi> dan *al-'Arab qabl al-Isla>m* disebutkan bahwa masuknya Israiliyat dalam dalam Hadis didahului oleh perpindahan segolongan Al-Kitab, yaitu kaum Yahudi ke jazirah arab pada tahun 70 M.
2. Adapun dari penjelasan mengenai ke Israiliyatan dalam Ya'juj Ma'juj itu di tolak periwayatannya karena dari segi matan tidak dapat di terima oleh akal, sementara dari yang meriwayatkan yaitu Ka'ab al-Ahbar dan Wahab ibn Munabbih sangat la di tentang para sahabat maupun Ulama Mutaakhirin.
3. Sebagaimana pendapat dari Sayidina Muawiyah tentang Ka'ab al-Ahbar: Sungguh kami telah membuktikan kebohongannya. Bahwa dia sengaja menukilkan apa yang tidak ada dalam sahifah-sahifahnyanya.
4. Mengenai pendapat lain bahwa riwayat dari Wahab ibn Munabbih Kita tidak menolak bahwa Wahab yang telah menyebabkan masuknya Israiliyat dan kisah-kisah yang batil ke dalam kitab-kitab tafsir. Tapi kita menolak bahwa dia telah mengarang itu semua dan mengada-ngadakan dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Abdussalam, *Mengungkap Berita Besar Dalam Kitab Suci*, (Tiga Serangkai, 2008).
- Al-qattan, Manna, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, Jakarta, Al-Kautsar, 2013.
- , *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor, Pustaka Lietara, 2004.
- Ahmad Fahmi, Zam-Zam, *40 Hadis Peristiwa Akhir Zaman*, Kalimantan, Darussalam Yasin, 2006.
- Al-Qur'an Al-Karim.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementrian Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Tahun 2012.
- Aplikasi Kitab Mausū'ah Lidwa Pusaka I-Software-Kitab 9 Imam Hadis.*
- Aplikasi Maktaba Syamilah.*
- Baqi, Abdul Fuad, Muhammad, *Bukhari Muslim takhrij syarh Hadis*, Jawa, Cordoba Internasional Indonesia, 2018.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Yakuj_Dan_Makuj
- 'Itr Nuruddin, *Ulumul Hadis*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016.
- Khalil, Abu Syauqi , *Atlas Hadis*, Jakarta Timur, Almahira, 2012.
- Lilik Agus Saputra, *Fitnah Dajjal Dan Ya'juj Ma'juj*, Yogyakarta, Araska, 2019.
- Munawwir, *Kamus Arab Indonesia Lengkap*, Jawa, Pustaka Progressif, 2016.
- Muhammad Al-'Areifi, *Kiamat Sudah Dekat* Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Muhammad ibn Muhammad Abu Syahbah, *Israiliyyat dan Hadis-Hadis Palsu Tafsir Al-Qur'an*, Depok, Publishing, 2019.
- Syauqi Abu Khalil, *Atlas Hadis*, Muhammad Sani Jakarta Timur, Almahira, 2012.
- Sutarmadi, Ahmad , *Hadis Dhai'if, Studi Kritis Tentang Pengaruh Israliyyat dan Nasraniyyat*, Nakarta, Penerbit kalimah,1999.

Shiddieqy, Ash Hasbi TM, *ilmu Al-qur'an dan Tafsir*, Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2009.

Wahid, Abdul Ramli, *Kamus Lengkap Ilmu Hadis* Medan, Perdana Mulya Sarana, 2015.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta, Hidayah Karya, 1990.